KESIAPAN GURU PAI DALAM PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) DI SMK YPM 1 TAMAN SIDOARJO

KEMENTERIAN AGAMA
PERPUSTAKAAN
SURABAYA
IAIN SUNAN AMPEL

SKRIPSI

Diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Ilmu Tarbiyah

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
No. KLAS: T-2011 104 PAI
No. REG : T-2011/PAI/104
ASAL BUKU :
TANGGAL :

Oleh :

SITI NAILU ROHMAH
D01207200

FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Nama : Siti Nailu Rohmah

NIM. : D01207200

Fakultas : TARBIYAH

Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul : Kesiapan Guru PAI dalam Penerapan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMK YPM 1 Taman Sidoarjo

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini adalah hasil karya sendiri, dan bukan hasil plagiat dari skripsi orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiat, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Surabaya, 01 Juni 2011

Siti Nailu Rohmah
NIM. D01207200

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh:

Nama : Siti Nailu Rohmah

Nim : D01207200

Judul : "Kesiapan Guru PAI dalam Penerapan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMK YPM 1 Taman Sidoarjo"

Skripsi ini telah diperiksa dan memenuhi persyaratan untuk diajukan ke depan sidang Dewan Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 12 Juli 2011

Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Liliek Channa Aw. M.Ag
NIP: 195712181982032002

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Siti Nailu Rohmah** ini telah dipertanggungjawabkan di depan
Tim penguji skripsi

Surabaya, 21 Juli 2011
Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Dr. H. Nur Hamim, M.Ag
NIP. 196203121991031002

Ketua,

Dra. Hj. Liliek Channa Aw, M.Ag
NIP. 195712181982032002

Sekretaris,

Rizka Safriyani, M.Pd
NIP. 198409142009122005

Penguji I,

Drs. Sutikno, M.Pd.I
NIP. 196808061994031003

Penguji II,

Junaidi. M.Ag
NIP. 196512241997031001

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan di bidang teknologi informasi dan komunikasi *(information and communication technology)* yang sangat pesat di era globalisasi ini memberikan pengaruh yang cukup besar dalam berbagai aspek kehidupan, tak terkecuali dunia pendidikan.

Pendidikan, mengacu pada konsep yang tertuang dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (Sisdiknas) bab I pasal I, adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Jika proses pendidikan dilaksanakan dengan fungsi dan tujuan seperti yang dikemukakan di atas, maka dirasa perlu dan harus dipertimbangkan proses pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan dengan menyiapkan kurikulum yang baik. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa tujuan pendidikan yang ingin dicapai akan dapat terlaksana jika alat, isi kurikulum yang dijadikan dasar acuan relevan. Dengan kata lain, ini bisa diartikan bahwa kurikulum dapat membawa kita ke arah tercapainya tujuan pendidikan.

Pembelajaran harus selalu dikembangkan sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat. Perkembangan yang terkait ilmu pengetahuan dan teknologi, masyarakat, berbangsa dan bernegara, maupun isu-isu di dalam dan di luar negeri merupakan tantangan yang harus dipertimbangkan dalam kurikulum. Dalam hal ini, pemerintah pusat, daerah serta pihak sekolah harus mampu dengan cepat menjawab tantangan-tantangan tersebut untuk direalisasikan dalam program pendidikan. Oleh karena itu, Penerapan kurikulum berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dirasa paling cocok dalam memenuhi kebutuhan serta tuntutan masyarakat sekarang ini.

Untuk mengetahui sejauh mana kesiapan sekolah dalam penerapan kurikulum berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) ialah dengan terpenuhinya beberapa indikator yakni kompetensi-kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pengajar.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode diskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian penulis menemukan bahwa upaya sekolah dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) meliputi peningkatan fasilitas atau sarana prasarana untuk pendukung, sehingga baik dari segi fasilitas maupun tenaga pengajarnya telah cukup memungkinkan untuk menerapkan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM i

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ii

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI iii

HALAMAN MOTTO iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR xiii

DAFTAR TRANSLITERASI xiv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 6

D. Kegunaan Penelitian 6

E. Definisi Operasional 7

F. Metode Penelitian 8

G. Sistematika Pembahasan 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Kesiapan Guru 18

1. Pengertian guru 18

2. Kompetensi Guru 19

B. Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komuikasi 28

1. Pengertian Pembelajaran 28

2. Peran Guru dalam Pembelajaran 30

3. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran 33

C. Kesiapan Guru PAI dalam Penerapan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)..... 43

BAB III : LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian 47

1. Sejarah Berdirinya Sekolah 47

2. Letak Geografis 50

3. Visi, Misi dan Tujuan 51

4. Keunggulan dan Kekhasan atau Keunikan 52

B. Deskripsi Data dan Analisis Data 63

1. Deskripsi Data dan Analisis Data Tentang Kesiapan Guru PAI dalam Penerapan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMK YPM 1 Taman Sidoarjo 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Deskripsi Data dan Analisis Data Tentang Factor-faktor Pendukung dan Penghambat Kesiapan Guru PAI dalam Penerapan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) di SMK YPM 1 Taman Sidoarjo 85

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan 91

B. Saran 93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi dalam tiga darsawasa ini telah menampakkan pengaruhnya pada setiap dan semua kehidupan individu, masyarakat dan negara. Dapat dikatakan bahwa tidak ada orang yang dapat mengelakkan dirinya dari pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.[1]

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya teknologi informasi dan komunikasi telah menciptakan tradisi dan budaya baru dalam peradaban umat manusia. Perubahan yang diakibatkan oleh teknologi dan komunikasi atau biasa disebut dengan TIK (*teknologi informasi dan komunikasi*) ini lebih dahsyat dibandingkan dengan perubahan di era pertanian menjadi perindustrian yang diawali dengan Revolusi Perancis pada tahun 1789.

Diantara perubahan tersebut adalah TIK (*teknologi informasi dan komunikasi*) dapat menjadikan dunia maya menjadi nyata berada di hadapan kita. Dengan hanya termenung didepan komputer pada tempat yang sepi dan sempit, kita dapat membuka cakrawala dunia yang sangat luas (*a universe exists behind the computer screen*). Dunia tidak dibatasi lagi oleh ruang dan waktu, dari

---

[1] Hasbulah, *kapita selekta pendidikan Islam,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), h.13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kejauhan yang beribu-ribu kilometer jauhnya kita bisa mengungkapkan perkataan, dan menyempaikan informasi dengan mudah.

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang secara nyata, bahkan dewasa ini berlangsung dengan pesat. Perkembangan itu bukan hanya dalam hitungan tahun, bulan atau hari, melainkan jam, bahkan menit ataupun detik, terutama berkaitan dengan teknologi dan informasi yang ditunjang dengan teknologi elektronika. Pengaruhnyapun meluas ke berbagai bidang kehidupan termasuk bidang pendidikan.

Pendidikan, sebagaimana yang telah di ketahui, telah berusia setua usia umat manusia. Karena tidak dapat disangkal, bahwa sejak anak manusia lahir ke dunia telah dilakukan usaha-usaha pendidikan. Manusia telah berusaha mendidik anak-anaknya sejak lahir, bahkan sejak anaknya masih di dalam kandungan walaupun dengan cara yang amat sederhana dan alami.

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan oleh seseorang terhadap perkembangan orang lain, kearah suatu cita-cita tertentu[2]. Pendidikan merupakan sumber kemajuan bangsa yang sangat menentukan daya saing bangsa, dengan demikian, sektor pendidikan harus terus-menerus ditingkatkan mutunya. Dan lembaga pendidikan harus mempu mengusahakan agar “Pendidikan bermutu” (*Quality Education*).

---

[2] *Suwarno, Pengantar Umum Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta,1992)h,6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sistem pendidikan di Indonesia mengalami perubahan yang tujuannya menciptakan kurikulum yang lebih baik untuk menghasilkan lulusan yang lebih baik pula. Sistem pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sementara tujuan sistem pendidikan nasional secara umum adalah untuk mengembangkan potensi anak didik agar menjadi menusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[3]

Sedangkan tujuan dari keberadaan lembaga pendidikan Islam yakni mencetak insan yang sempurna (*Insan Kamil*) dengan pola takwa *Insan Kamil* artinya manusia utuh rohani dan jasmani, dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal karena takwanya kepada Allah SWT Yang sesuai dengan tujuan pendidikan islam pada umumnya. Ini mengendung arti bahwa lembaga pendidikan Islam itu diharapkan menghasilkan manusia yang berguna bagi dirinya dan masyarakatnya serta senang dan gemar mengamalkan dan mengembangkan ajaran Islam dalam hubungan dengan Allah dan dengan manusia sesamanya, dapat mengambil manfaat yang semakin meningkat dari alam semesta

---

[3] *UU Republik Indonesia no.20 tahun 2003 bab II pasal 3 tentang Sisten Pendidikan Nasional, (Bandung: fermana, 2003)*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini dengan kepentingan hidup di dunia dan di akhirat sebagai tujuan akhir[4]. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. Ali Imran, ayat 102.

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِۦ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُم مُّسْلِمُونَ ﴿١٠٢﴾

Artinya : *"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam Keadaan beragama Islam.*

Tujuan pendidikan yang lain ialah untuk menyiapkan peserta didik dalam melaksanakan peran mereka dimasa yang akan datang. Oleh karena itu diperlukan suatu metode yang tepat untuk mengantarkan peserta didik belajar secara mandiri dalam menerima ilmu pangatahuan dan teknologi tersebut sebagai bekal hidup dan kehidupannya. Apalagi menghadapi situasi pendidikan dewasa ini, tuntutan masyarakat akan hasil pendidikan sudah tinggi. Dengan demikian masyarakat menginginkan agar hasil pendidikan menjadi lebih baik.

Untuk mencapai tujuan diatas, baik tujuan pendidikan nasional ataupun lembaga pendidikan Islam diperlukan seorang pengajar yang mumpuni dan profesional. Dimana peran pengajar sangatlah penting daam hal ini, pengajar menyiapkan peserta didik yang memiliki kemampuan beradaptasi dengan keadaan atau tantangan baru. Kemampuan ini disebut dengan kecakapan hidup (*life skill*). Pengajar yang baik dan mengerti bikan hanya mengajar mata pelajaran secara akademis namun juga mendidik generasi muda dan warga negara serta warga dunia dimasa depan. Pendidikan *life skill* berdasarkan pada konsep generasi muda

---

[4] *Zakiyah darajad, Ilmu Pendidikan Islam,* (jakarta: PT Bumi Aksara,2008), cet. Ke-7, h.29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harus belajar untuk tahu, belajar untuk bisa, dan belajar untuk hidup dengan orang lain, dan belajar untuk menjadi sesuatu.

Guru selain memiliki kemampuan mendidik peserta didik untuk dapat menghadapi tantangan zaman guru juga harus memiliki kemampuan dalam menerapkan pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK)., yakni bagian yang tak terpisahkan dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Dan untuk memenuhi kompetensi tersebut maka seorang pengajar sudah sepatutnya untuk melakukan persiapan-persiapan. Salah satu sekolah yang berusaha menerapkan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) adalah sekolah SMK YPM 1 yang terletak di daerah Taman Sidoarjo. Sekolah ini berusaha mengembangangkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajarannya, hal ini dibuktikan pengembangan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang menjadi salah satu tujuan dari sekolah SMK YPM 1 Taman Sidoarjo. Hal ini menarik penulis untuk meneliti sejauh mana kesiapan guru PAI dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di SMK YPM 1 Taman Sidoarjo dan mengangkatnya menjadi sebuah skripsi yang berjudul

“Kesiapan Guru PAI dalam Penerapan Pembalajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMK YPM 1 Taman Sidoarjo”

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesiapan guru PAI dalam penerapan pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMK YPM 1 Taman Sidoarjo?
2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat kesiapan guru PAI dalam penerapan pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMK YPM 1 Taman Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui kesiapan guru PAI dalam penerapan pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMK YPM 1 Taman Sidoarjo?
2. Mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat kesiapan guru PAI dalam penerapan pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMK YPM 1 Taman Sidoarjo?

D. Kegunaan Penelitian

Berpijak dari tujuan diatas, penelitian ini diharapkan mempunyai nilai guna, yaitu:

1. Dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi penulis sebagai calon pendidik yang nantinya bisa memberikan wawasan kepada siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Dapat mengembangkan pengetahuan yang penulis peroleh dari bangku kuliah dan sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.
3. Dapat memberikan informasi dan sumber pikiran bagi pihak-pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan.

E. Definisi Oprasional

Dalam skripsi yang berjudul **"Kesiapan Guru Pai Dalam Penerapan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Di Smk Ypm 1 Taman Sidoarjo?"** agar tidak terjadi salah persepsi dalam memahami ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa isltilah dan juga perlu adanya batasan pengertian judul yang dirumuskan, adapun beberapa istilah tersebut antara lain:

1. Kesiapan Guru PAI

   Jika guru PAI akan menerapkan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) maka, guru PAI tersebut harus memiliki kompetensi yang dapat mendukung penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
2. Penerapan

   "Perihal mempraktekan" .[5]
3. Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

   Pembelajaran yang dikembangkan dengan basis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

---

[5] Depdikbud, 1999.h,1044

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Sekolah Menengah Kejuruan YPM 1 Taman Sidoarjo

   Adalah Sekolah menengah kejuruan yang mulai mengembangkan TIK dalam pembelajarannya mulai tahun pelajaran 2008/2009.

Dengan demikian yang dimaksud dengan kesiapan guru pai dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di SMK YPM 1 Taman Sidoarjo adalah kompetensi guru PAI dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah strategi umum yang digunakan untuk dianut dalam pengumpulan dan alanlisis data yang digunakan untuk menjawab masalah yang dihadapi.[6] Adapun mitode yang digunakan penulis meliputi:

1. jenis penelitian dan pendekatan penelitian

   Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Jelas bahwa pengertian ini mempertentangkan penelitian kualitatif dengan penelitian yang bernuansa kuantitatif yaitu dengan menonjolkan bahwa usaha kuantifikasi apapun tidak perlu digunakan pada penelitian kualitatif.

---

[6] Sudikin mundir, *Memebimbing dan mengantar Kesuksesan anda dalamdunia penelitian* , (Surabaya:Insan Cendekia, 2005), h,6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari kajian definisi di atas dapatlah disintesiskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjak penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. [7]

Semantera jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskritif, sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi.[8] Tujuannya adalah umtuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat tentang fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Sejalan dengan masalah yang akan diteliti, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini memuat tentang prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Kemudian pendekatan kualitatif ini memerlukan ketajaman analisis, obyektivitas, dan sistematik sehingga

---

[7] Lexy J Moleong, *Metodologi* Penelitian *Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 4.
[8] Syaifuddin ASwar, *metode penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h, 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperoleh ketepatan dalam interpretasi, sebab hakikat dari suatu fenomena atau gejala bagi pendekatan kualitatif adalah totalitas atau gestalt.[9]

Adapun rancangan penelitian dari skipsi ni adalah:

a. Setelah menetukan tema da tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian, selanjutnya peneliti mengadakan studi pendahuluan ke tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian, selanjutnya peneliti mengadakan studi pendahuluan ke SMK YPM 1Taman sidoarjo.
b. Untuk mendapatkan informasi yang akurat, penelitian menentukan informasi dan metode-metode yang digunakan untuk menggali data yang diperlukan dalam skripsi ini, diantaranya menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.
c. Setelah seluruh data terkumpul, untuk selanjutnya diidentifikasi dan yang terakhir menyajikan data dari hasil penelitian di SMK YPM 1 Taman Sidoarjo.

2. Lokasi penelitian

Alasan mengapa penulis memilih SMK YPM 1 Taman Sidoarjo dikarenakan sekolah SMK YPM 1 yang terletak di daerah Taman Sidoarjo ini berusaha mengembangangkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam kurikulumnya dan juga pembelajarannya, hal ini dibuktikan dengan membuka program keahlian Teknik Informatika Komersial dalam rangka

[9] M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memenuhi permintaan pasar kerja pada tahun pelajaran 2001/2002. pengembangan pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) juga menjadi salah satu tujuan dari sekolah SMK YPM 1. Hal ini menarik penulis untuk meneliti sejauh mana kesiapan SMK YPM 1 dalam penerapan kurikulum berbasis TIK disekolah tersebut.

3. Sumber data

Data merupakan segala keerangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan denan tujuan penelitian. Sedangkan sumber data adalah subyek dimana data dapat diperoleh.[10] Sumber data penelitian diperoleh dari dari:

a. *Library Risearch* adalah data yang diperoleh dari literatur-literatur yang ada baik dari buku, jurnal, internet dan referensi lain yang sesuai dengan masalah penelitian.
b. *Field Research* adalah data yang diperoleh dari lapangan selain dari data *library risearch*. Penelitian mencari data dengan terjun langsung ke obyek yang diteliti untuk memperoleh data yang kongkrit tentang segala sesuatu yang diteliti.

4. Metode pengumpulan data

Valid atau tidaknya suatu penelitian tergantung pada jenis pengumpulan data yang dipergunakan untuk memilih metode yang tepat sesuai dengan jenis dan sumber data dalam penelitian. Teknik pengumpulan

---

[10] Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek Edisi revisi V*, (Jakarta: PT. Reneka Cipta, 1998), 107

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data adalah upaya untuk mengamati variabel yang diteliti melalui metode tertentu, antara lain:

a) Wawancara (*Interview*)

Adalah dialog atau tanya jawab yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden terwawancara. Esterberg (2002) dalam Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D karya Prof.Dr.Sugiono mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[11] Alat pengumpul datanya disebut dengan pedoman wawancara dan sumber datanya berupa responden. Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Pedoman wawancara tidak terstruktur tidak berisi sejumlah pertanyaan dan sejumlah jawaban. Akan tetapi berupa garis besar data yang ingin diperoleh. Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai responden adalah guru PAI, kepala sekolah, waka kurikulum, siswa serta pegawai TU Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) YPM 1 Taman Sidoarjo. Yang ingin penulis tanyakan melalui wawancara yaitu sejauh mana kesiapan guru PAI dalam penerapan pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMK YPM 1 Taman Sidoarjo.

---

[11] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,(Bandung: Alfabeta. 2011) h, 231

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Observasi atau pengamatan

Observasi atau pengamatan adalah penginderaan secara langsung tehadap suatu benda, kondisi, situasi atau perilaku. Metode ini penulis gunakan untuk mengamati secara langsung dan mencatat tentang situasi yang ada dalam lingkungan sekolah. Yang penulis ingin ketahui melalui observasi yaitu bagaimana pelaksanaan kurikulum berbasis teknologi informasi dan komunikasi dan komunikasi (TIK).

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pencarian data mengenai hal-hal aau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode ini penulis gunakan untuk mencari data tentang sejarah berdirinya Sekoah Menengah Kejuruan YPM 1Taman Sidoarjo, jumlah siswa, sarana dan prasarana serta dokumen lain yang berhubungan dengan tema penelitian yang penulis angkat.

5. Teknik analisa data

Bogdan dan Biklen seperti yang dikutip oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya mengatakan bahwa analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[12]

Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis data kualitatif (Miles dan Huberman, 1992) adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data diawali dengan menerangkan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting terhadap isi dari suatu data yang berasal dari lapangan, sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan.[13]

Dalam proses reduksi data ini, peneliti dapat melakukan pilihan-pilihan terhadap data yang hendak dikode, mana yang dibuang, mana yang merupakan ringkasan, cerita-cerita apa yang sedang berkembang. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.[14]

b. Display Data

Display data merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat naratif, tabel, matrik dan grafik dengan

---

[12] Lexy J. *Moleong, Metode....*,h, 248.

[13] *Yatim Riyanto, Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif (Surabaya: UNESA University Press, 2007),*h, 32.

[14] *Imam Suprayogo, Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h, 194.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maksud agar data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat.[15]

c. Verifikasi dan Simpulan

Sejak awal pengumpulan data peneliti harus membuat simpulan-simpulan sementara. Dalam tahap akhir, simpulan-simpulan tersebut harus dicek kembali (diverifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya kearah simpulan yang mantap. Penarikan simpulan bisa jadi diawali dengan simpulan tentative yang masih perlu disempurnakan. Setelah data masuk terus menerus dianalisis dan diverifikasi tentang kebenarannya, akhirnya didapat simpulan akhir lebih bermakna dan lebih jelas.

Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya. Simpulan akhir yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan pembahasan.[16]

Teknik analisa yang digunakan penulis yaitu melalui pendekatan kualitatif yang mana analisisnya lebih menekankan pada proses induktif. Dimana penulis mencocokkan hasil analisis yang penulis dapat dari hasil penelitian dengan teori yang menjadi kajiannya. Dalam hal ini peneliti

---

[15] *Yatim Riyanto, Metodologi Penelitian.....,h, 33.*
[16] *Ibid., 34.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berada dilapangan untuk mempelajari, menganalisa, menafsirkan, dan menarik kesimpulan berdasarkan realita dilapangan. Sedangkan analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data.

6. Pengecekan keabsahan penelitian

Untuk mengetahui keabsahan penelitian maka, diperlukan pengecekan keabsahan peneltian dengan menggunakan perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan dengan melalui observasi yang diperdalam (menggunakan beberapa sumber, metode peneliti dan teori).

G. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan penulisan karya ilmiah ini agar supaya sistematis dan kronologis, maka penulis menyajikan sistematika poembahasan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, dalam hal pendahuluan ini penulis menjelaskan beberapa hal diantaranya mengenai latarbelakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II :Kajian pustaka, dalam kajian pustaka ini diungkapkan deskripsi teoritis tentang obyek yang diteliti, antara lain: Kesiapan guru, pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), dan kesiapan guru PAI dalam penerapan pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III:Dalam BABIII ini berisikan tentang gambaran umum sekolah Menengah Kejuruan YPM 1 Taman Sidoarjo, dan hasil penelitian dan analisis yang merupakan paparan hasil penelitian yang berisi tentang penyajian data dan analisis dari hasil penelitian.

BAB IV: Penutup, yang mana penutup ini nanti akan berisi kesimpulan dan saran mengenai kesiapan guru PAI dalam penerapan pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMK YPM 1 Taman Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kesiapan Guru

1. Pengertian Guru

Secara umum "Guru" adalah "pendidik". Dalam UU Guru dan Dosen mengatakan bahwa guru adalah "Pendidik profesional tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah".[17]

Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa di mesjid, di surau/mushalla, di rumah, dan sebagainya.[18]

Dengan kepercayaan yang telah diberikan masyarakat, maka di pundak guru diberikan tugas dan tanggung jawab yang berat. Sebab tanggung jawab guru tidak hanya sebatas dinding sekolah, tetapi juga diluar sekolah. Pembinaan yang harus guru berikan pun tidak hanya secara kelompok (klasikal), tetapi juga secara individual. Hal ini mau tidak mau menuntut guru

---

[17] Undang-undang Guru dan Dosen, (Bandung: Fokus Media, 2009), h. 2

[18] Dr. H. Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Pendidik*, (Bandung: Alfabta, 2009), h. 31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agar selalu memperhatikan sikap, tingkah laku, dan perbuatan anak didiknya, tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi diluar sekolah sekalipun.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun klasikal, di sekolah maupun di luar sekolah, dalam hal ini juga guru PAI.

2. Kompetensi Guru

Proporsi antara pengetahuan, sikap, dan ketrampilan sangat tergantung pada jenis pekerjaan, misalnya pekerjaan pertukangan kayu memerlukan porsi ketrampilan pisik lebih besar daripada pengetahuan dan sikap. Pekerjaan kedokteran bedah memerlukam porsi pengetahuan dan sikap dan ketrampilan yang seimbang, dan pekerjaan sosial memerlukan porsi sikap lebih besar daripada pengatahuan dan ketrampilan sebagai kompetensi. Kompetensi adalah kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan. Dengan demikian isltilah kompetensi sangat kontekstual dan tidak universal untuk semua jenis pekerjaan. Setiap jenis pekerjaan memerlukan porsi yang berbeda-beda antara pengetahua, sikap, dan ketrampilan.[19]

Seseorang yang dinyakan kompeten dalam bidang tertentu adalah seseorang yang menguasai kecakapn kerja atau keahlian selaras dengan

[19] Saiful sagala, *kemampuan professional guru dan tenaga kependidikan*, (Bandung: Alfabeta2009), h, 29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tuntutan bidang kerja yang bersangkutan dan dengan demikian ia mempunyai wewenang dalam pelayanan sosial di masyarakat. [20]

Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalnnya yang ditampilkan melalui unjuk kerja. Kepmendiknas No.045/0/2002 menyebutkan kompetensi sebagai perangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan tertentu. Jadi kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksankan tugas sebagai agen pembelajaran.[21]

Kemampuan dasar meliputi daya pikir, daya kalbu, dan daya raga yang diperlukan oleh baik guru maupu peserta didik. Bertitik tolak dari kemampuan daya pikir tersebut, maka Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14/2005 dan Peraturan pemerintah No.19/2005 di nyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi Paedagogik, Profesional, Sosial, dan Personal.[22] Selanjutnya pasal 10 ayat (1) menyatakan kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalampasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetesi professional yang diperoleh

---

[20] Samana, *Profesionalisme Kependidikan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1994), 44

[21] Farida Sarimaya, *Sertifikasi Guru, Apa, Mengapa dan Bagaimana*, (Jakarta: Rajawali, 2008),

[22]Sentosa Sembiring, *Undang-Undang No. 14 tahun 2005, tentang Sistem Pendidikan Nasional,(*Bandung: Nuansa Aulia, *2006)*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melalui pendidikan profesi. Dirokrat pengembangan profesi guru/pendidik pada Direktorat Jendral Peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan bersama Directorat Jendral Pendidikan Tinggi menyusun penjabaran ke empat kompetensi guru tersbut sebagaimana berikut:

a. Kompetensi Paedagogik

Pedagogik berasal dari bahasa yunani yakni *Paedos* yang artinya anak laki-laki, dan *Agogos* yang artinya mengantar, membimbing. Jadi pedagogik secara harfiah membantu anak laki-laki zaman Yunani Kuno yang pekerjaannya mengantarkan pergi kesekolah.[23] Menurut Prof. Dr. J. Hoogeveld (Belanda), paedagogik ialah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak kearah tujuan tertentu, yaitu supaya kelak ia mampu secara mandiri menyelesaikan tugas hidupnya. Langeveld (1980) membedakan istilah pedagogik dengan istilah pedagogi. Pedagogik diartikannya sebagai ilmu pendidikan dan perenungan tentang pendidikan. Sedangkan istilah pedagogi artinya pendidikan yang lebih menekankan kepada praktek, yang menyangkut kegiatan mendidik, membimbing anak. Pedagogik merupakan suatu teori yang secara teliti, kritis, dan objektif mengembangkan konsep-konsepnya mengenai hakikat manusia, hakikat tujuan pendidikan serta hakikat proses pendidikan.[24]

---

[23] Uyoh Sadullah, *www.rezaervani.com* *http://groups.yahoo.com/group/rezaervani*)

[24] Fachruddin Sudagar, Ali Idrus, *Pengembangan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), 32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kompetensi paedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Secara rinci setiap subkompetensi dijabarkan menjadi indikator esensial sebagai berikut :

1) Kompetensi memahami peserta didik secara mendalam memiliki indikator esensial, memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan koqnitif, memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian, dan mengidentifikasikan bekal awal peserta didik. Dengan cara menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
2) Kompetensi Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran. Subkompetensi ini memiliki indikator esensial, memahami landasan kependidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar, serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.
3) Kompetensi melaksanakan pembelajaran memiliki indikator esensial, menata latar (setting) pembelajaran yang kondusif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Kompetensi merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran memiliki indikator esensial, merancang dan melaksanakan evaluasi (assesment) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (mastery learning), dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.
5) Kompetensi mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya, memiliki indikator esensial, menfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi akademik, dan menfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan potensi non akademik.

b. Kompetensi Kepribadian

Setiap guru mempunyai pribadi masing-masing sesuai dengan ciri-ciri yang mereka miliki. Ciri-ciri inilah yang membedakan seorang guru dengan guru yang lainnya. Kepribadian adalah keseluruhan dari individu yang terdiri dari unsur psikis dan fisik. Dalam makna yang demikian, seluruh sikap dan perbuatan seseorang merupakan satu gambaran dari kepribadian orang itu, asal dilakukan secara sadar. Dan perbuatan baik sering dikatakan bahwa seseorang itu mempunyai kepribadian baik atau berakhlak mulia. Sebaliknya, bila sesorang melakukan sikap dan perbuatan yang tidak baik menurut pandangan masyarakat, maka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikatakan orang itu tidak mempunyai kepribadian baik atau tidak berakhlak mulia. Oleh kerena itu masalah kepribadian adalah satu hal yang sangat menentukan tinggi rendahnya kewibawaan seorang guru dalam pandangan siswa atau masyarakat. Dengan kata lain, baik atau tidaknya citra seorang guru ditentukan oleh kepribadian. Lebih lagi bagi seorang guru, masalah kepribadian merupakan faktor yang menentukan terhadap keberhasilan melaksanakan tugas sebagai pendidik.

Kepribadian dapat menentukan apakah guru menjadi pendidik dan pembina yang baik ataukah akan menjadi perusak atau penghancur bagi hari depan siswa terutama bagi siswa yang masih kecil dan mereka yang mengalami kegoncangan jiwa.

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Secara rinci subkompetensi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

1) Kompetensi kepribadian yang mantap dan stabil memiliki indikator esensial, bertindak sesuai dengan norma hukum, bertindak sesuai dengan norma sosial, bangga menjadi guru, dan memiliki knsisten dalam bertindak sesuai denga norma.
2) Kompetensi Kepribadian yang dewasa memiliki indikator esensial, menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Kompetensi Kepribadian yang arif memiliki indikatorr esensial, menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah dan masyaraklat serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.
4) Kompetensi Kepribadian yang berwibawa memiliki indikator esensial, memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memilki perilaku yang disegani.
5) Kompetensi Kepribadian akhlak mulia dan dapat menjadi teladan memilkiki indikator esensial, bertindak sesuai dengan norma religius, dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.
6) Kompetensi Kepribadian evaluasi diri dan pengembangan diri memilki indikator esensial, memiliki kemampuan untuk berintrospeksi, dan mampu mengembangkan potensi diri secara optimal.

c. Kompetensi Profesional

Dalam Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005, pada pasal 28, ayat 3 yang dimaksud kompetensi profesional ialah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar Nasional Pendidikan. Sedangkan menurut Muklas Samani (2008 : 6) yang dimaksud dengan kompetensi profesional ialah kemampuan menguasai pengetahuan bidang ilmu, teknologi dan atau seni yang diampunya meliputi penguasaan :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan atau kelompok mata pelajaran yang diampunya.
2) Konsep-konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi dan atau seni yang relevan yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran dan atau kelaopok mata pelajaran yang akan diampunya.

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran disekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dam metodologi keilmuan. Setiap kompetensi tersebut memiliki indikator esensial sebagai berikut:

1) Kompetensi menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi, memiliki indikator esensial, memahami materi ajar yang ada di kurikulum sekolah, memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar, memahami hubungan konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.
2) Kompetensi menguasai struktur dan metode keilmuan memiliki indikator esensial, menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan atau materi bidang studi secara profesional dalam kontek global.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Kompetensi Sosial

Yang dimaksud dengan kompetensi di dalam Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005, pada pasal 28, ayat 3, ialah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Menurut Sanusi (1991) mengungkapkan kompetensi sosial mencakup kemampuan untuk menyesuaikan diri kepada tuntutan kerja dan lingkungan sekitar pada waktu membawakan tugasnya sebagai guru.

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif denga peserta didik sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali murid, dan masyarakat sekitar. Kompetensi ini memiliki subkompetensi dengan indikator esensial sebagai berikut :

1) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif denag peserta didik. Subkompetensi memiliki indikator esensial, berkomunikasi efektif dengan peserta didik.
2) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan.
3) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua atau wali murid dan masyarakat sekitar. Beradaptasi ditempat bertugas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.

Keempat kompetensi yang disebutkan di atas sebetulnya sudah menjadi kewajiban guru, diminta maupun tidak diminta, mererka harus melakukannya secara tulus.[25] Perlu dijelaskan bahwasanya keempat kompetensi tersebut dalam praktiknya merupakan satu kesatuan utuh (Holistik) yang dapat diperoleh melalui pendidikan akademik sarjana dan diploma empat, pendidikan profesi guru ataupun melalui pembinaan dan pengembangan profesi guru. Pembinaan dan pengembangan profesi guru dalam jabatan dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan kompetensi maupun untuk mengembangkan karir guru.

B. Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK)

1. Pengartian pembelajaran

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memberi pengaruh yang besar terhadap efektifitas dan efesiensi proses tentang pembelajaran,

Pembelajaran termasuk didalamnya pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK), pada dasarnya bukan hanya menyampaikan onformasi atau untuk belajar, karena yujuan utama belajar adalah peserta

---

[25] Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar (Landasan Konsep dan Implementasi*), (Bandung ; Alfabeta, 2009), h, 31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didik belajar. Keberhasilan guru mengajar dan efektifitas pembelajaran ditandai dengan adanya proses belajar mengajar peserta didik. Keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh lingkungan. Kehidupan masyarakat, dengan segala karakteristik dankekayaan budayanya, terutama karena pengaruh ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan masyarakat selalu dalam proses perkembangan. Sehingga tuntutannyapun dari waktu ke waktu selalu berubah. Materi pembelajaran yang disusun dalam perencanaan pembelajaran harus sebanyak mungkin menyerupai atau mempunyai unsure identik dengan situasi kehidupan. Dengan demikian hasil belajar barguna bagi peserta didik, karena dapat ditransfer dalam situasi pendidikan.

Pembeljaran adalah proses pencarian ilmu pengetahuan secara efektif atau proses perumusan ilmu semata. Peserta didik membangun pengetahuannya sendiri melalui proses pembelajaran pribadi yang dilaluinya. Dalam proses pembelajaran pada diri peserta didik harus di tenamkan rasa percaya diri dan rasa mampu (bisa melakukan sesuatu), berguna (bisda menyumbangkan sesuatu), memiliki (menjadi bagian dari masyarakat dan memiliki hubungan dengan orag dewasa yang saling menyayangi) dan berdaya (memiliki kendali atas masa depannya sendiri).[26]

Pembelajaran bukan hanya dari satu tempat seperti di gedung sekolah, namun dapat dilakukan di banyak tempat berbeda (dirumah, di sekolah, di

---

[26] Munir, *kurikulum berbasis* …..h, 152

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat). Pembelajaran bukan hanya terdiri dari satu orang saja, namun banyak yang terlibat di dalamnya seperti, pengajar, orang tua, kakak, adik, teman atau anggota masyarakat. Setiap orang belajar pada waktu dan tempat yang berbeda, pembelajaran dapat dilakukan pada waktu yang berbeda, para guru perlu menganali bahwa pembelajaran dilakukan pada waktu yang berbeda. Cara belajar di jalankan melalui jaringan internet. Pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan data yang dihubungkan ddengan computer yang membuat mereka seolah olah berada disekolah, meskipun pada hakekatnya mereka tidak berada di satu tempat yang sama. Kondisi seperti ini bisa menciptakan keadaan yang disebut dengan sekolah maya (*virtual school*).

2. Peran guru dalam pembelajaran

Pembelajaran dengan dukungan teknologi informasi dan komunikasi dan komunikasi (TIK) memungkinkan dapat menghasilkan karya-karya baru yang orsinil, memiliki nilai yang tinggi, dan dapat dikembangkan lebih jauh untuk kepentingan yang lebih bermakna. Melalui teknologi informasi dan komunikasi dan komunikasi (TIK) siswa akan memperoleh berbagai informasi dalam lingkup yang lebih luas dan mendalam sehingga meningkatkan wawasannya. Hal ini merupakan rangsangan yang kondusif bagi berkembangnya kemandirian anak terutama dalam hal pengembangan kompetensi, kreativitas, kendali diri, konsistensi, dan komitmennya baik terhadap diri sendiri maupun terhadap pihak lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Semua hal itu tidak akan terjadi dengan sendirinya karena setiap siswa memiliki kondisi yang berbeda antara satu dengan lainnya. Siswa memerlukan bimbingan baik dari guru maupun dari orang tuanya dalam melakukan proses pembelajaran dengan dukungan teknologi informasi dan komunikasi dan komunikasi (TIK). Dalam kaitan ini guru memegang peran yang amat penting dan harus menguasai seluk beluk teknologi informasi dan komunikasi dan komunikasi (TIK) dan yang lebih penting lagi adalah kemampuan memfasilitasi pembelajaran anak secara efektif. Peran guru sebagai pemberi informasi harus bergeser menjadi manajer pembelajaran dengan sejumlah peran-peran tertentu, karena guru bukan satu-satunya sumber informasi melainkan hanya salah satu sumber informasi. Dalam bukunya yang berjudul "*Reinventing Education", Louis V. Gerstmer, Jr. dkk (1995),* menyatakan bahwa di masa-masa mendatang peran-peran guru mengalami perluasan yaitu guru sebagai: pelatih (coaches), konselor, manajer pembelajaran, partisipan, pemimpin, pembelajar, dan pengarang. Sebagai ***pelatih (coaches),*** guru harus memberikan peluang yang sebesar-besarnya bagi siswa untuk mengembangkan cara-cara pembelajarannya sendiri sesuai dengan kondisi masing-masing. Guru hanya memberikan prinsip-prinsip dasarnya saja dan tidak memberikan satu cara yang mutlak. Hal ini merupakan analogi dalam bidang olah raga, di mana pelatih hanya memberikan petunjuk dasar-dasar permainan, sementara dalam permainan itu sendiri para pemain akan mengembangkan kiat-kiatnya sesuai dengan kemampuan dan kondisi yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ada. Sebagai ***konselor,*** guru harus mampu menciptakan satu situasi interaksi belajar-mengajar, di mana siswa melakukan perilaku pembelajaran dalam suasana psikologis yang kondusif dan tidak ada jarak yang kaku dengan guru. Disamping itu, guru diharapkan mampu memahami kondisi setiap siswa dan membantunya ke arah perkembangan optimal. Sebagai ***manajer pembelajaran,*** guru memiliki kemandirian dan otonomi yang seluas-luasnya dalam mengelola keseluruhan kegiatan belajar-mengajar dengan mendinamiskan seluruh sumber-sumber penunjang pembelajaran. Sebagai ***partisipan,*** guru tidak hanya berperilaku mengajar akan tetapi juga berperilaku belajar dari interaksinya dengan siswa. Hal ini mengandung makna bahwa guru bukanlah satu-satunya sumber belajar bagi anak, akan tetapi ia sebagai fasilitator pembelajaran siswa. Sebagai ***pemimpin,*** diharapkan guru mampu menjadi seseorang yang mampu menggerakkan orang lain untuk mewujudkan perilaku menuju tujuan bersama. Disamping sebagai pengajar, guru harus mendapat kesempatan untuk mewujudkan dirinya sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam berbagai kegiatan lain di luiar mengajar. Sebagai ***pembelajar,*** guru harus secara terus menerus belajar dalam rangka menyegarkan kompetensinya serta meningkatkan kualitas profesionalnya. Sebagai ***pengarang,*** guru harus selalu kreatif dan inovatif menghasilkan berbagai karya yang akan digunakan untuk melaksanakan tugas-tugas profesionalnya. Guru yang mandiri bukan sebagai tukang atau teknisi yang harus mengikuti satu buku petunjuk yang baku, melainkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai tenaga yang kreatif yang mampu menghasilkan berbagai karya inovatif dalam bidangnya. Hal itu harus didukung oleh daya abstraksi dan komitmen yang tinggi sebagai basis kualitas profesionaliemenya.

Peran seorang guru dalam pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dan komunikasi (TIK), adalah sebagai berikut:[27]

a. Perencanaan pengajaran, yaitu menyiapkan berbagai kepeluan yang akan digunakan sebelum proses pengajaran, seperti materi pelajaran yang akan disampaikan, sumber belajar, media pengajaran, atau alat bantu yang digunakan dan ,ain sebagainya.
b. Penyampaian informasi, yaitu pengajar manyampaikan berbagai informasi atau ilmu pengetahuan dengan berbagai metode yang mendukung.
c. Penilai. Pengajar menilai keberhasilan pengajarannya yang dilakukannya dengan mengukur sejauh mana peserta didik dapat menguasai materi pembelajarn yang disampaikan pengajar. Sebagai penilai, pengajar sebelum melakkan penilaian terlebih dahulu hendaknya menentukan alat penilaianya.

3. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran

Teknologi Informasi dan Telekomunikasi (TIK) pada era ini berkembang sangat pesat, dimulai dengan ditemukannya system komputer

[27] Ibid., h, 153

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hingga komunikasi dunia maya yang bisa dinikmati melalui telepon selular dengan akses GPRS. Namun masih banyak yang masih awam tentang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) tersebut. Hal tersebut terlihat dari kurang optimalnya dalam penggunaan teknologi di atas dalam kehidupan sehari-hari.

Ada berbagai manfaat dari Teknologi Informasi dan komunikasi (TIK) Salah satu manfaat teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yaitu dalam dunia pendidikan terutama dalam proses pembelajaran. Teknologi dan informasi telah menjadi factor pendukung dalam proses pembelajaran, salah satunya pemanfaatannya sebagiai media pembelajaran, sehingga mempermudah guru dalam memyampaikan materi pelajaran dan mempermudah siswa dalam menangkap materi yang diberikan. Selain itu internet juga sangat menunjang pembelajaran, karena melalui internet kita dengan mudah dapat mengakses berbagai informasi yang kita inginkan dengan cepat dan murah, sehingga akan menambah wawasan dan pengetahuan kita sebagai guru dan peserta didik. Namun kenyataan dilapangan terutama pendidikan di sekolah-sekolah terpencil masih belum mengetahui dan memanfaatkan teknologi dan informasi dan komunikasi (TIK) dalam menunjang pembelajaran. Sehingga teknologi dan informasi dan komunikasi (TIK) belum dapat digunakan secara maksimal dalam meningkatkan mutu pendidikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memberi pengaruh yang sangat besar dalam pembelajaran, selain mengeser makna pembelajaran, dan meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) juga telah mengubah peran guru, guru yang dulu menjadi satu-satunya sumber informasi sekarang tidak lagi, sekarang guru berperan sebagai fasilitator dan siswa diharuskan lebih aktif dalam mengali informasi baik di buku maupun di internet, sehingga wawasan siswa menjadi lebih luas. Namun perlu dilakukan optimalisasi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran agar teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat dimanfaatkan secara optimal dalam menunjang proses pembelajaran guna meningkatkan mutu pendidikan.

Sementara pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran di Indonesia telah memiliki sejarah yang cukup panjang. Inisiatif menyelenggarakan siaran radio pendidikan dan televisi pendidikan sebagai upaya melakukan penyebaran informasi ke satuan-satuan pendidikan yang tersebar di seluruh nusantara, merupakan wujud dari kesadaran untuk mengoptimalkan pendayagunaan teknologi dan informasi dan komunikasi (TIK) dalam membantu proses pembelajaran masyarakat. Kelemahan utama siaran radio maupun televisi pendidikan adalah tidak adanya interaksi imbal-balik yang seketika. Siaran bersifat searah, dari nara sumber belajar atau fasilitator kepada pembelajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Introduksi komputer dengan kemampuannya mengolah dan menyajikan tayangan multimedia (teks, grafis, gambar, suara, dan *movie*) memberikan peluang baru untuk mengatasi kelemahan yang tidak dimiliki siaran radio dan televisi. Bila televisi hanya mampu memberikan informasi searah (terlebihlebih bila materi tayangannya adalah materi hasil rekaman), pembelajaran berbasis teknologi internet memberikan peluang berinteraksi baik secara sinkron (*real time*) maupun asinkron (*delayed*). Pembelajaran berbasis Internet memungkinkan terjadinya pembelajaran secara sinkron dengan keunggulan utama bahwa pembelajar maupun fasilitator tidak harus berada di satu tempat yang sama. Pemanfaatan teknologi *video conference* yang dijalankan berdasar teknologi Internet, memungkinkan pembelajar berada di mana saja sepanjang terhubung ke jaringan computer. Internet sebagai salah satu penerapan terkini dari teknologi informasi dan komunikasi adalah salahsatu sumber pembelajaran yang selama belasan tahun belakangan ini terus dikembangkan (Calhoun, 1999). Dari sekedar tempat mencari informasi yang amat luas dan sebagai media komunikasi antar sesama pembelajar di dunia maya tanpa batasbatas ruang dan waktu, sampai ke pengembangan system pembelajaran berbasis *web*, serta LMS (*Learning Management Systems*), semakin hari peranan Internet dalam proses pembelajaran semakin penting. Sekarang sudah dikenal secara luas berkembangnya suatu konsep pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang disebut *e-learning*, yang versi *online*nya harus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didukung oleh sambungan Internet. Badan Akreditasi Nasional (BAN) di Indonesia misalnya, pada saat ini telah membakukan penyediaan sarana koneksi.

Seorang peserta didik yang benar-benar akan belajar secara intensif, tidak lagi hanya tergantung pada ketersediaan guru atau dosen yang berkualitas saja, melainkan harus mempu mengoptimalkan segenap sumber belajar yang tersedia, termasuk Internet. Teknologi Internet memungkinkan terbangunnya suatu jaringan pembelajaran (*learning network*) baik antara pembelajar dengan pembelajar lainnya, maupun antara pembelajar dengan berbagai sumber pembelajaran, yang melampaui batas-batas dinding sekolah, bahkan melampaui batas-batas negara sekali pun. Dengan demikian akan terwujudlah era kolaborasi global dalam system pembelajaran, sehingga bagi seorang pembelajar. Adapun beberapa hal mengenai pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) antaa lain:

a. Buku Elektronik

Buku elektronik atau *ebook* adalah salah satu teknologi yang memanfaatkan komputer untuk menayangkan informasi multimedia dalam bentuk yang ringkas dan dinamis. Ke dalam *ebook* dapat diintegrasikan tayangan suara, grafik, gambar, animasi, maupun *movie* sehingga informasi yang disajikan lebih kaya dibandingkan dengan buku konvensional. Jenis *ebook* paling sederhana adalah yang sekedar memindahkan buku konvensional menjadi bentuk elektronik yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditayangkan oleh komputer. Dengan teknologi ini, ratusan buku dapat disimpan dalam satu keping CD atau *compact disk* (kapasitas sekitar 700MB), DVD atau *digital versatile disk* (kapasitas 4,7 sampai 8,5 GB), ataupun *flashdisk* (saat ini kapasitas yang tersedia sampai 4 GB). Bentuk yang lebih kompleks dan memerlukan rancangan yang lebih cermat adalah pada misalnya *Microsoft Encarta* dan *Encyclopedia Britannica* yang merupakan ensiklopedi dalam format multimedia. Format multimedia memungkinkan *ebook* menyediakan tidak saja informasi tertulis tetapi juga suara, gambar, *movie* dan unsure multimedia lainnya. Penjelasan tentang satu jenis musik, misalnya, dapat disertai dengan cuplikan suara jenis musik tersebut sehingga pengguna dapat dengan jelas memahami apa yang dimaksud oleh penyaji.

b. E-learning

Beragam definisi dapat ditemukan untuk *e-learning*. Victoria L. Tinio, misalnya, menyatakan bahwa *e-learning* meliputi pembelajaran pada semua tingkatan, formal maupun nonformal yang menggunakan jaringan komputer (intranet maupun ekstranet) untuk pengantaran bahan ajar, interaksi, dan/atau fasilitasi. Untuk pembelajaran yang sebagian prosesnya berlangsung dengan bantuan jaringan internet, sering disebut sebagai *online learning*. Definisi yang lebih luas dikemukakan pada *working paper* SEAMOLEC, yakni *e-learning* adalah pembelajaran melalui jasa elektronik (SEAMOLEC, 2003:1). Meski beragam definisi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

namun pada dasarnya disetujui bahwa *e-learning* adalah pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi elektronik sebagai sarana penyajian dan distribusi informasi. Dalam definisi tersebut tercakup siaran radio maupun televisi pendidikan sebagai salah satu bentuk *e-learning*. Meskipun per definisi radio dan televise pendidikan adalah salah satu bentuk *e-learning*, pada umumnya disepakati bahwa *e-learning* mencapai bentuk puncaknya setelah bersinergi dengan teknologi internet. *Internet-based learning* atau *web-based learning* dalam bentuk paling sederhana adalah *web-site* yang dimanfaatkan untuk menyajikan materi-materi pembelajaran. Cara ini memungkinkan pembelajar mengakses sumber belajar yang disediakan oleh nara sumber atau fasilitator kapanpun dikehendaki. Bila diperlukan, dapat pula disediakan *mailing-list* khusus untuk situs pembelajaran tersebut yang berfungsi sebagai forum diskusi. Fasilitas *e-learning* yang lengkap disediakan oleh perangkat lunak khusus yang disebut perangkat lunak pengelola pembelajaran atau LMS (*learning management system*).

LMS mutakhir berjalan berbasis teknologi internet sehingga dapat diakses dari manapun selama tersedia akses ke internet (Hari Wibawanto, 2006). Fasilitas yang disediakan meliputi pengelolaan siswa atau peserta didik, pengelolaan materi pembelajaran, pengelolaan proses pembelajaran termasuk pengelolaan evaluasi pembelajaran serta pengelolaan komunikasi antara pembelajar dengan fasilitator-fasilitatornya. Fasilitas ini memungkinkan kegiatan belajar dikelola tanpa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adanya tatap muka langsung di antara pihak-pihak yang terlibat (administrator, fasilitator, peserta didik atau pembelajar). 'Kehadiran' pihak-pihak yang terlibat diwakili oleh *email*, kanal *chatting*, atau melalui *video conference*.

c. Aplikasi Lain

Selain *e-book* dan fasilitas *e-learning*, berbagai aplikasi lain bermunculan (dan kadang saling berintegrasi sehingga menimbulkan sinergi) sebagai dampak ikutan perkembanganTIK terutama internet. *E-zine* dari kata *e-magazine*, merupakan bentuk digital dari majalah konvensional. Penerbitan majalah berformat digital memungkinkan ditekannya ongkos produksi (karena tidak perlu mencetak) dan distribusi (karena sekali di*upload* ke server, seluruh dunia bisa mengaksesnya).

Pemutakhiran isinya juga dapat dilakukan dengan sangat cepat sehingga perkembangan mutakhir dapat disajikan dengan lebih cepat. Termasuk dalam kategori *e-zine* ini adalah *e-newspaper* yang berfokus pada berita terkini dan *e-journal* yang memfokuskan diri pada laporan hasil-hasil penelitian. *E-laboratory*, merupakan bentuk digital dari fasilitas dan proses-proses laboratorium yang dapat disimulasikan secara digital. Pada dasarnya, perangkat lunak ini adalah perangkat lunak animasi dan simulasi yang dapat dikemas dalam keping CD, DVD maupun disajikan pada *web-site* sebagai *web-based application* (perangkat lunak yang berjalan pada jaringan internet). Blog atau *weblog* adalah perkembangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mutakhir di bidang *web-based application*. Ide semula adalah menyediakan fasilitas *electronic diary* atau buku harian elektronik untuk remaja. Pengguna dapat mengisi buku harian tersebut semudah menulis email, mengunggah (*upload*) ke server hanya dengan meng-klik ikon, dan hasilnya adalah tayangan tulisan di layar *browser*. Pemakai internet di manapun berada dapat melihat publikasi tersebut dengan mengakses alamat situs. Dari sisi kandungan isi, blog sekarang banyak berisi gagasan, ide, dan opini pribadi tentang satu masalah yang menarik secara subyektif. Meskipun akurasi informasi yang tersaji masih bisa diperdebatkan, tetapi yang penting adalah blog memungkinkan seseorang tanpa pengetahuan desain *web-site* dapat dengan mudah membuat *web-site* pribadi dan mengelola maupun memutakhirkan isinya dengan sangat mudah. Kemudahan lain adalah tersedianya banyak server blog gratis. Dalam konteks pemanfaatannya bagi proses pembelajaran, kandungan isi blog pembelajar, misalnya, dapat menjadi umpan balik bagi fasilitator.

Sementara teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran menurut Munir, meliputi manajemen kelas berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK)**,** teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan sumber

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar, pemanfaatan internet, E-learning, Hypertext, multimedia serta etika penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).[28]

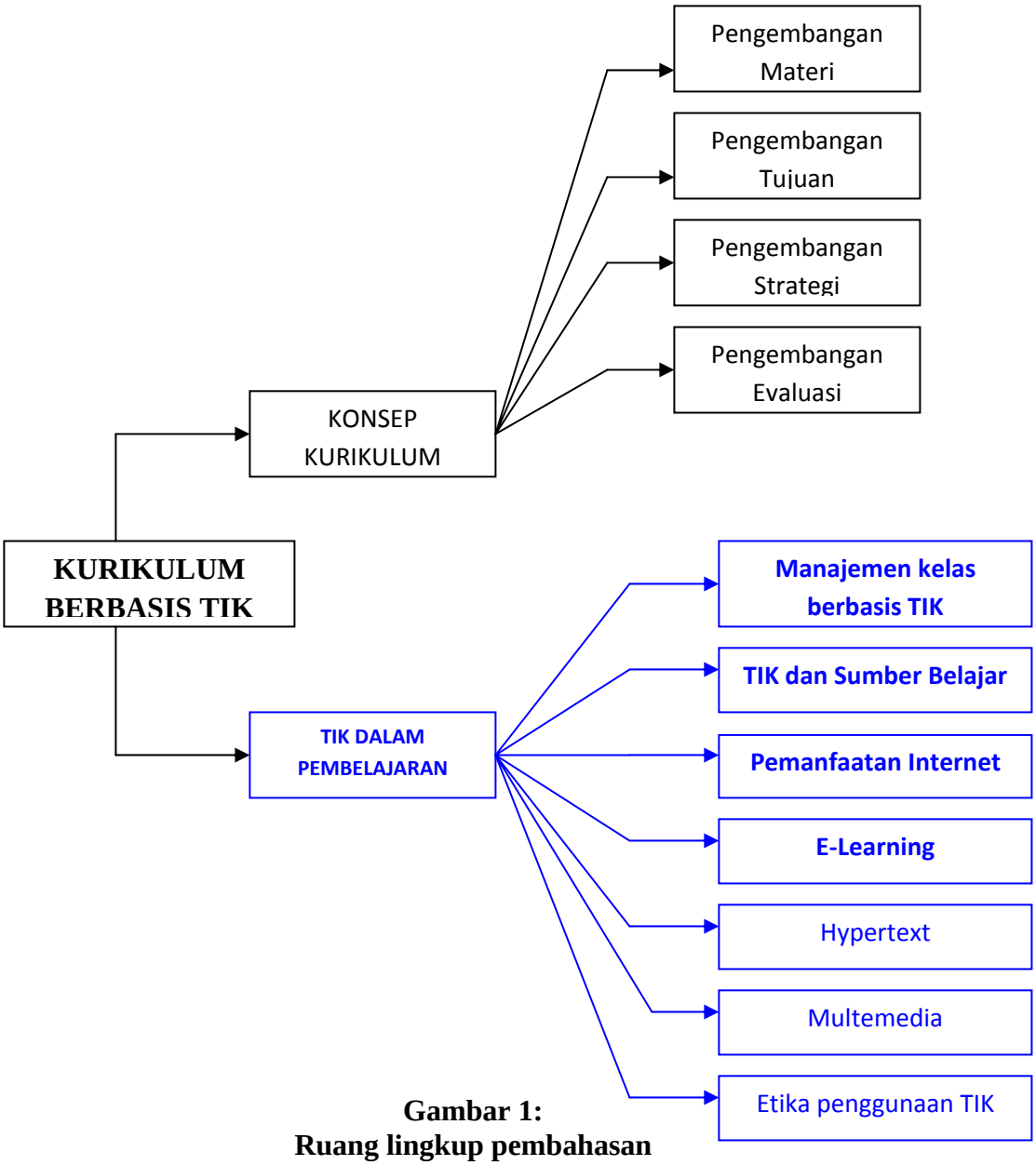

Gambar 1:
Ruang lingkup pembahasan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran

[28] Ibid., h, 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Kesiapan Guru PAI dalam penerapan pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunkasi (TIK)

Secara sederhana kata kesiapan memiliki bentuk dasar yakni kata "Siap" yang memiliki arti sudah disediakan (tinggal memakai/menggunakan saja),[29] dan menurut Hartono kata siap memiliki arti suda sedia.[30] Sedangkan kata "kesiapan" Berasal dari kata "siap" dan mendapat awalan "ke" dan akhiran "an" yang berarti keadaan,[31] atau memiliki arti keadaan sudah siap.[32] dengan demikian pengertian kesiapan ialah suatu keadaan dimana sesuatu itu dalam keadaan siap.

Sementara penerapan (*implementasi*) memiliki pengertian yang berfariasi yang telah didefinisikan oleh para pakar. Dalam arti sempit penerapan (*implementasi*) dapat diartikan sebagai pelaksana.[33] Majone dan Wildavsky (1979) mengemukakan bahwa penerapan (*implementasi*) sebagai evaluasi; Browne dan Widavsky (1983) juga mengemukakan bahwa penerapan (*implementasi*) adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Pengertian lain juga dikemukakan oleh Schubert (1986) bahwa penerapan (*implementasi*) merupakan sistem rekayasa.

---

[29] Tim redaksi kamus besar bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Mendiknas, 2000) h, 1059

[30] Hartono, *Kamus Prakti Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992) h,147

[31] DEPDIKBUD, *Tata Bahasa Baku Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hal. 157.

[32] Tim redaksi kamus besar bahasa Indonesia, *Kamus Besar*…….. h, 1059

[33] Syafruddin Nurdin dkk, *guru professional dan implementasi kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002)h, 70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengertian-pengertian ini memperlihatkan bahwa kata penerapan (*implementasi*) bermuara pada aktifitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa penerapan (*implementasi*) bukan sekedar aktifitas tetapi juga suatu kegiatan yang terencana dan silakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuhan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh kerenanya penerapanpun tidak dapat berdiri sendiri, tetapi dipengeruhi oleh obyek berikutnya yaitu pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Untuk menerapkan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunkasi (TIK) maka sekolah harus memiliki kualitas baik pada bidang akademik dan maupun non akademik. Mutu sekolah ini dipengaruhi oleh tingkat kesiapan (input) dan proses belajar mengajar yang didukung dengan media-media pembelajaran yang dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran. Media-media pendidikan tersebut dapat berupa multimedia elektronika yang sarat dengan animasi, dan juga dapat berfungsi sebagai alat peraga yang lebih aktual, konkret, dan nyata, sehingga siswa akan lebih tertarik dan mudah dalam memahami materi yang disampaikan.

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memberi pengaruh yang sangat besar dalam pembelajaran, selain mengeser makna pembelajaran, dan meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa, teknologi informasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan komunkasi (TIK) juga telah mengubah peran guru, guru yang dulu menjadi satu-satunya sumber informasi sekarang tidak lagi, sekarang guru berperan sebagai fasilitator dan siswa diharuskan lebih aktif dalam mengali informasi baik di buku maupun di internet, sehingga wawasan siswa menjadi lebih luas. Namun perlu dilakukan optimalisasi penggunaan teknologi informasi dan komunkasi (TIK) dalam pembelajaran agar teknologi informasi dan komunkasi (TIK) dapat dimanfaatkan secara optimal dalam menunjang proses pembelajaran guna meningkatkan mutu pendidikan

Dalam rangka mewujudkan komitmen Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan partisipasi institusi sekolah dalam meningkatkan kualitas SDM khususnya sumber daya teknologi informasi Indonesia, Departemen Pendidikan Nasional perlu mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk mendukung proses belajar mengajar di sekolah. Perwujudan strategi tersebut berupa pengembangan konsep dan model sekolah yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Salah satunya juga mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam sekolah.

Penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di sekolah tidak serta merta dapat berjalan dengan lancar. Banyak faktor penentu yang harus dicermati pembelajaran berbabsis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) tetap berjalan. Salah satu faktor yang paling berperan adalah kompetensi tersedianya tenaga kependidikan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

professional yang memiliki kompetensi dalam bidang pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Kesiapan guru PAI yang menerapkan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) kiranya perlu diteliti lebih jauh sehingga tidak hanya sekedar wacana belaka. Kesiapan yang penulis maksudkan ialah dimana pengajar khususnya guru PAI yang menerapkan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) minimal memenuhi masing-masing indikator yakni ke-5 kompetensi yang sudah dijelaskan pada sub bab yang lalu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah berdirinya sekolah

SMK YPM 1 Taman Sidoarjo didirikan oleh Yayasan Pendidikan dan Sosial Maarif Sepanjang Sidoarjo pada saat Sekolah Menengah Kejuruan kurang diminati oleh masyarakat, sebagai akibat dari adanya kebijakan yang waktu itu membatasi lulusan Sekolah Menengah Kejuruan untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri. Sekolah yang didirikan pada saat banyak Sekolah Menengah Kejuruan mengalami kemerosotan siswa ini mulai menyelenggarakan kegiatan belajarnya pada tanggal 21 Juli 1980.

Pendiri SMK YPM 1 Taman Sidoarjo secara operasional dilakukan oleh tim yang dibentuk Yayasan Pendidikan dan Sosial Maarif Sepanjang Sidoarjo, dengan ketua : almarhum Drs. H. A. Wachid Syamsudin, Ir. Drs. H. Soekarmin, almarhum H. Achmad Buchori Susanto, Sekretaris : Achmad Farich, ST. serta Anggota : Prof. Dr. Muclas Samani, M.Pd. dan Drs. Mohammad Yadi.

Kepercayaan masyarakat terhadap SMK YPM 1 Taman Sidoarjo dari tahun ke tahun terus meningkat, sehingga mulai tahun perlajaran 1992/1993 sampai sekarang jumlah pendaftar selalu berkisar antara 700 orang sampai dengan 1.000 orang calon siswa baru. Walaupun jumlah pendaftar selalu melebihi pagu yang direncanakan, namun karena mengacu pada Surat Edaran Kepala Bidang Pendidikan Menengah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kejuruan Kanwil Depdikbud Propinsi Jawa Timur Nomor: 12829/I04/0/1992, tanggal : 23 Juli 1992, maka pada setiap tahunnya hanya dapat menerima siswa baru sebanyak 12 rombongan belajar.

Dan untuk menampung minat masyarakat terhadap SMK YPM Kelompok Teknologi dan Industri maka Yayasan Pendidikan dan Sosial Maarif Sepanjang Sidoarjo mulai tahun pelajaran 1993/1994 mendirikan SMK YPM 4 Taman Sidoarjo di Bringinbendo Taman Sidoarjo, dengan membuka program keahlian Teknik Mekanik Otomotif dan Teknik Audio Video.

Pengembangan program keahlian di SMK YPM 1 Taman Sidoarjo baru dimulai pada tahun pelajaran 1986/1987 dengan membuka program keahlian Teknik Instalasi Listrik melengkapi program keahlian Teknik Mesin yang sudah dibuka, yang kemudian pada tahun pelajaran 1987/1988 membuka lagi program keahlian Teknik Bangunan Gedung. Selanjutnya dalam rangka memenuhi permintaan pasar kerja maka mulai tahun pelajaran 2001/2002 SMK YPM 1 Taman Sidoarjo membuka program keahlian Teknik Informatika Komersial.

Dalam bidang pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, pada tahun 1986 SMK YPM 1 Taman Sidoarjo mulai menempati gedung baru yang dibangun oleh Yayasan Pendidikan dan Sosial Maarif Sepanjang Sidoarjo di Jalan Ngelom No. 86-B Sepanjang, setelah sebelumnya menempati gedung sekolah di Jalan Wonocolo Gang VI Sepanjang Sidoarjo selama 6 tahun. Sesudah menempati gedung sekolah di Jalan Ngelom No. 86-B Sepanjang yang sudah dilengkapi dengan sarana dan prasarana pembelajaran praktik tersebut, maka kepercayaan masyarakat terhadap SMK YPM 1 Taman Sidoarjo terus meningkat sampai sekarang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahun pelajaran 2008/2009 siswa yang menempuh pendidikan di SMK YPM 1 Taman Sidoarjo sebanyak 36 rombongan belajar, dengan jumlah siswa yang mencapai 1.672 orang. Dari jumlah siswa tersebut, 979 orang siswa menempuh pendidikan program keahlian Teknik Pemesinan, 412 orang siswa menempuh pendidikan program keahlian Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik dan 281 orang siswa menempuh pendidikan program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan.

Dalam kegiatan pendidikannya SMK YPM 1 Taman Sidoarjo mengembangkan pendidikan kecakapan hidup di kalangan peserta didiknya, dengan mengembangkan beberapa kompetensi unggulan sesuai tuntutan pasar kerja, disamping tetap memperkuat kompetensi dasar. Beberapa kompetensi unggulan yang dikembangkan meliputi : Pemrograman dan Aplikasi Programable Logic Controller (PLC), Pemrograman dan Aplikasi Micro Controller, Aplikasi Pneumatic dan Electro Pneumatic, serta Pemrograman dan Bekerja dengan Mesin Bubut CNC.

Disamping itu SMK YPM 1 Taman Sidoarjo juga melaksanakan pengembangan diri peserta didik melalui pelatihan motivasi berprestasi, pelatihan kewirausahaan, pembinaan akhlak mulia, pengembangan wawasan kebangsaan serta peningkatan kedisiplinan yang dilakukan secara berkala dan berkelanjutan. Beberapa pengembangan sebagaimana tersebut di atas melengkapi pengembangan akademis dan pengembangan kompetensi vocasional yang sudah rutin dilakukan.

Untuk itu dalam mengelola kegiatan pendidikan, SMK YPM 1 Taman Sidoarjo selalu berupaya untuk meningkatkan daya saing, dengan melakukan program rintisan di bidang-bidang : pengembangan sistem manajemen mutu, pengembangan pembelajaran berbahasa Inggris, pengembangan pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT), pengembangan akses dan kemitraan dengan negara lain, pengembangan pemasaran lulusan ke luar negeri, serta peningkatan pencapaian sertifikasi berstandar internasional. Pengembangan program rintisan tersebut melengkapi program-program sekolah yang selama ini sudah dilaksanakan, yang meliputi : meningkatkan kualitas pembelajaran ”kompetensi kejuruan”, meningkatkan kualitas sarana dan prasarana bengkel praktik kejuruan / workshop, meningkatkan kualitas guru berstandar industri, meningkatkan skor Test of English International Communication (TOEIC), meningkatkan perolehan nilai Ujian Nasional, serta meningkatkan kerjasama dengan

2. Letak geografis

SMK YPM 1 Taman Sidoarjo terletak di wilayah kota Sidoarjo. Tepatnya di Jl. Ngelom 86-B, Sepanjang, Taman Sidoarjo. SMK YPM 1 berada di kawasan Yayasan Pendidikan Sosial dan Ma’arif.

Sekolah tersebut bersebelahan dengan beberapa sekolah yang masih dalam naungan Yayasan Pendidikan Sosial dan Ma’arif diantaranya SMK 1/ STM YPM, SMKK 2 YPM, SMK 3/SMEA YPM, SMP YPM, SMA Wachid Hasyim YPM. Yang mana sekolah tersebut terletak persis disamping jalan raya, sehingga sangat mudah sekali untuk dijangkau.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa letak geografis SMK YPM 1 Taman Sidoarjo sangat strategis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Visi, Misi dan tujuan sekolah

a. Visi Sekolah.

Visi yang akan diwujudkan oleh SMK YPM 1 Taman Sidoarjo adalah : "Terwujudnya lembaga pendidikan dan pelatihan yang bernafaskan Islam menurut paham Ahlussunnah Wal Jama'ah dan berwawasan kebangsaan, yang dikelola secara modern dan profesional"

b. Misi Sekolah.

Dalam rangka mewujudkan visi sekolah sebagaimana tersebut di atas, maka SMK YPM 1 Taman Sidoarjo mengemban misi : "Mengembangkan studi keislaman serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi secara profesional dan komprehensif, yang mampu mencetak insan muslim yang memiliki integritas keilmuan dan berakhlak mulia".

c. Tujuan Sekolah.

Untuk melaksanakan misi sekolah tersebut di atas, maka arah tujuan yang akan dicapai oleh sekolah ditetapkan sebagai berikut :

1) Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, berwawasan kebangsaan dan mampu bersaing di pasar global.
2) Mengembangkan sistem manajemen mutu ISO 9001 : 2008.
3) Mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan modul dan pengantar bahasa Inggris.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Meningkatkan kualitas pembelajaran ”kompetensi kejuruan”, serta meningkatkan kualitas sarana dan prasarana bengkel praktik kejuruan / workshop.
5) Meningkatkan kualitas guru berstandar industri melalui pelatihan, pemagangan dan sertifikasi.
6) Meningkatkan skor Test of English International Communication (TOEIC) rata-rata melebihi 400, serta meningkatkan perolehan nilai Ujian Nasional.
7) Mengembangkan pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
8) Mengembangkan akses dan kemitraan, dengan merekrut tenaga ahli dari negara lain dan memperluas pemasaran lulusan ke luar negeri.
9) Meningkatkan kualitas dan kuantitas pencapaian sertifikasi berstandar internasional.
10) Meningkatkan mutu lembaga menuju SMK Bertaraf Internasional (SBI).

4. Keunggulan dan kekhasan atau keunikan

a. Pengembangan Kompetensi Peserta Didik

Sebagai bagian dari upaya mencetak lulusan yang memiliki daya saing serta memiliki kualifikasi sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia industri, maka sejalan dengan misi sekolah, SMK YPM 1 Taman Sidoarjo telah melaksanakan pendidikan keterampilan hidup dengan mengembangkan beberapa kompetensi unggulan sebagai berikut :

(1) Pemrograman dan aplikasi PLC.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Paket pengembangan kompetensi ini diberikan kepada siswa tingkat-3 program keahlian Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik. Dengan pengembangan kompetensi ini diharapkan agar lulusan SMK YPM 1 Taman Sidoarjo program keahlian Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik memiliki nilai lebih dalam bidang : Pengenalan Karakteristik Komponen Elektronika Daya, Aplikasi Komponen Elektronika Daya Dalam Sistem Kontrol, Merencanakan Sistem Tenaga Listrik Dengan Kendali PLC serta Menginstalasi Kontrol Sistem Tenaga Listrik Dengan PLC. Terhadap siswa yang telah menyelesaikan kompetensi ini maka akan diberikan sertifikat oleh sekolah bekerjasama dengan Balai Latihan Kerja dan Kewirausahaan Wahana Taruna Bhakti.

(2) Pemrograman dan aplikasi micro controller.

Paket pengembangan kompetensi ini diberikan kepada siswa tingkat-3 program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan. Dengan pengembangan kompetensi ini diharapkan agar lulusan SMK YPM 1 Taman Sidoarjo program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan memiliki nilai lebih dalam bidang : Pengenalan Karakteristik Micro Controller, Aplikasi Micro Controller Dalam Sistem Kontrol, Merencanakan Sistem Fabrikasi Dengan Kendali Micro Controller, Menginstalasi Kontrol Fabrikasi Dengan Micro Controller, serta Merakit dan Mengoperasikan Sistem Robot. Terhadap siswa yang telah menyelesaikan kompetensi ini maka akan diberikan sertifikat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh sekolah bekerjasama dengan Balai Latihan Kerja dan Kewirausahaan Wahana Taruna Bhakti.

(3) Aplikasi pneumatic dan electro pneumatic.

Paket pengembangan kompetensi ini diberikan kepada siswa tingkat-3 program keahlian Teknik Pemesinan. Dengan pengembangan kompetensi ini diharapkan agar lulusan SMK YPM 1 Taman Sidoarjo program keahlian Teknik Pemesinan memiliki nilai lebih dalam bidang: Pengenalan Karakteristik Katup-katup Pneumatic dan Electro Pneumatic, Aplikasi Pneumatic dan Electro Pneumatic Dalam Sistem Kontrol, Merencanakan Sistem Fabrikasi Dengan Kendali Pneumatic dan Electro Pneumatic, serta Menginstalasi Kontrol Fabrikasi Dengan Pneumatic dan Electro Pneumatic. Terhadap siswa yang telah menyelesaikan kompetensi ini maka akan diberikan sertifikat oleh sekolah bekerjasama dengan Balai Latihan Kerja dan Kewirausahaan Wahana Taruna Bhakti.

(4) Pemrograman Dan Aplikasi Mesin Bubut CNC

Paket pengembangan kompetensi ini diberikan kepada siswa tingkat-3 program keahlian Teknik Pemesinan. Dengan mengembangkan kompetensi ini diharapkan agar lulusan SMK YPM 1 Taman Sidoarjo program keahlian Teknik Pemesinan memiliki nilai lebih dalam bidang Pengenalan Sistem Pemrograman Mesin Bubut CNC, Pemrograman Benda Kerja Mesin Bubut CNC, Pengenalan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perangkat Mesin Bubut CNC serta Pengoperasian Mesin Bubut CNC. Terhadap siswa yang telah menyelesaikan kompetensi ini maka akan diberikan sertifikat oleh sekolah bekerjasama dengan Balai Latihan Kerja dan Kewirausahaan Wahana Taruna Bhakti.

Untuk melaksanakan pengembangan kompetensi-kompetensi unggulan tersebut, SMK YPM 1 Taman Sidoarjo telah memiliki beberapa laboratorium, diantaranya :

1. Laboratorium PLC, dengan dilengkapi peralatan : 8 unit PLC Siemens, 2 unit PLC Omron, 8 unit Modul PLC for PC, 1 unit Modul Sistem Lift 3 Lantai, 1 unit Modul Traffic Light, 1 unit Modul Sistem Pengisian Kapsul, 1 unit Modul Pengiris Kentang serta 1 unit Automatic Object Motor Robot.
2. Laboratorium Micro Controller dengan dilengkapi peralatan : 8 unit Micro Controller MC-51, 8 Unit Modul Micro Controller for PC, serta 8 Unit Modul Aplikasi Micro Controller.
3. Laboratorium Pneumatic, dengan dilengkapi peralatan : 2 Unit Pneumatic Dua Silinder, 3 Unit Elektro Pneumatic Dua Silinder, serta beberapa unit Modul Aplikasi Pneumatic dan Electro Pneumatic.
4. Laboratorium Pemrograman Bubut CNC, dengan dilengkapi peralatan : 1 Unit Server Computer Pentium Core Two Duo dan 20 Unit Client Computer Pentium Dual Core.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Laboratorium Mesin Bubut CNC, dengan dilengkapi peralatan : 2 Unit Mesin Bubut CNC Production Unit Type CQK-9332B serta 1 Unit Mesin Bubut CNC Production Unit Type CQK-9332.

Disamping laboratorium-laboratorium di atas, SMK YPM 1 Taman Sidoarjo juga telah dilengkapi dengan beberapa Laboratorium Pengembangan Kompetensi Dasar sebagai berikut :

1. Laboratorium Teknik Mesin, dengan dilengkapai peralatan : 3 Unit Mesin Bubut 1.000 mm, 11 Unit Mesin Bubut 550 mm, 14 Unit Mesin Bubut 400 mm, 1 Unit Mesin Skrap, 1 Unit Mesin Frais, 2 Unit Mesin Boorfrais, 1 Unit Surface Grinding, 5 Unit Mesin Bor Duduk, 6 Unit Mesin Gerinda, beberapa unit Mesin Las, 48 Unit peralatan Kerja Bangku, 3 Unit Gergaji Mesin, serta kelengkapan-kelengkapan bengkel mesin lainnya.
2. Laboratorium Teknik Listrik, dengan dilengkapai peralatan : 12 Unit Trainer Instalasi Penerangan, 12 Unit Trainer Instalasi Motor Listrik, beberapa unit peralatan Pengukuran Listrik dan Ektronika, serta kelengkapan-kelengkapan Bengkel Teknik Listrik lainnya.
3. Laboratorium Komputer, dengan dilengkapi peralatan : 28 unit Client Computer Pentium-4, 2 unit Server Computer Pentium Dual Core, serta kelengkapan-kelengkapan Laboratorium Komputer lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Laboratorium Perakitan Komputer dan Jaringan, dengan dilengkapi peralatan : 10 Unit Komputer untuk Trainer Jaringan, 10 Unit Komputer untuk Trainer Perakitan Komputer, serta kelengkapan-kelengkapan Laboratorium Perakitan Komputer dan Jaringan. Laboratorium Elektronika Dasar dan Teknik Digital, dengan dilengkapi peralatan : 12 Unit Trainer Elektronikan Dasar, 12 Unit Trainer Teknik Digital, 3 Unit Oscilloscope, 2 Unit Signal Generator, serta kelengkapan Laboratorium Elektronika Dasar dan Teknik Digital lainnya.

b. Pengembangan Diri Dan Orientasi Ketenagakerjaan

(1) Sertifikasi bahasa inggris TOEIC internasional.

Untuk menambah daya saing lulusannya dalam menghadapi persaingan global, maka SMK YPM 1 Taman Sidoarjo yang ditunjuk oleh Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Depdiknas sebagai Sekolah Pelaksana Tes TOEIC Internasional, telah melaksanakan Sertifikasi TOEIC Internasional setiap tahun. Sertifikasi TOEIC Internasional diberikan kepada siswa-siswi tingkat-3 yang mampu dan telah dinyatakan lulus Review Test oleh Sekolah. Kepada siswa-siswi yang bersangkutan akan diberikan TOEIC Certificate of Achievement.

(2) Pelatihan motivasi berprestasi dan kewirausahaan.

Untuk mengoptimalkan tingkat motivasi lulusannya, maka setiap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahun SMK YPM 1 Taman Sidoarjo menyelenggarakan Pelatihan Motivasi Berprestasi dan Pelatihan Kewirausahaan. Pelatihan yang diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi sebagian lulusannya ini dilaksanakan pada setiap akhir tahun pelajaran, dengan peserta lulusan SMK YPM 1 Taman Sidoarjo yang masuk rangking sepuluh besar pada setiap kelasnya. Dari sejumlah peserta pelatihan ini, banyak diantara alumni SMK YPM 1 Taman Sidoarjo yang berhasil mengembangkan dirinya setelah yang bersangkutan bekerja sebagai wirausahawan atau karyawan, atau setelah yang bersangkutan melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

(3) Pengembangan kepribadian.

Dalam rangka mencetak lulusan yang berkepribadian, maka SMK YPM 1 Taman Sidoarjo mengembangkan sistem pendidikan yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan wawasan kebangsaan serta mengembangkan akhlak mulia. Pengembangannya dilakukan dengan mengoptimalkan pembelajaran dan kajian keagamaan, mengoptimalkan pemantauan dan pembinaan kegiatan peribadatan, mengoptimalkan pelaksanaan kedisiplinan sekolah, serta penguatan pemahaman Ahlus Sunnah Wal Jamaah.

(4) Pemagangan ke jepang**.**

Mulai tahun 1993, hampir setiap tahun SMK YPM 1 Taman Sidoarjo telah mengirim lulusannya untuk magang di Jepang selama 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahun. Pengiriman tersebut dilakukan dengan cara mengikutsertakan alumni-alumninya untuk mengikuti tes yang diselenggarakan oleh Dinas Tenaga Kerja Propinsi Jatim dan IMM. Oleh karena sebelumnya sekolah melakukan pembinaan terhadap alumni-alumninya yang akan mengikuti tes pemagangan, maka hampir setiap tahun terdapat alumni-alumni SMK YPM 1 Taman Sidoarjo yang berangkat magang ke Jepang.

(5) Orientasi pasar kerja**.**

Untuk meningkatkan pemahaman lulusan SMK YPM 1 Taman Sidoarjo terhadap pasar kerja, maka setiap tahun SMK YPM 1 Taman Sidoarjo menyelenggarakan Orientasi Pasar Kerja, dengan mengundang Kepala Dinas Tenaga Kerja Propinsi Jawa Timur dan Pimpinan PJTKI. Kegiatan yang diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi semua lulusannya ini dilaksanakan pada setiap akhir tahun pelajaran, dengan peserta semua lulusan SMK YPM 1 Taman Sepanjang. Dengan adanya kegiatan ini maka seluruh alumni SMK YPM 1 Taman Sidoarjo diharapkan akan memahami kondisi pasar kerja serta mampu bersaing dengan lulusan-lulusan sekolah lainnya.

(6) Sertifikasi balai latihan kerja dan kewirausahaan.

Sebagai bagian dari upaya memberikan nilai tambah terhadap lulusannya, maka setiap tahun SMK YPM 1 Taman Sidoarjo menyelenggarakan kegiatan sertifikasi keahlian terhadap lulusannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan sertifikasi yang dilakukan oleh BLKK Wahana Taruna Bhakti dan Dunia Usaha / Dunia Industri ini merupakan upaya sekolah untuk ikut mempersiapkan lulusannya dalam menghadapi persaingan global. Kegiatan ini dilaksanakan pada setiap akhir tahun pelajaran.

(7) Bursa kerja khusus.

Untuk memaksimalkan pemasaran lulusannya, SMK YPM 1 Taman Sidoarjo telah memiliki Bursa Kerja Khusus. Kegiatan bursa kerja khusus yang sudah dilaksanakan meliputi : melayani permintaan kartu pencari kerja dalam negeri (kartu AK-1), pemetaan lulusan, pemasaran lulusan, pencarian lowongan kerja ke berbagai lapangan pekerjaan, serta pembekalan lulusan yang akan mengikuti seleksi penerimaan pegawai/karyawan dan pemagangan ke luar negeri.

c. Pengembangan Minat Dan Bakat

Untuk meningkatkan potensi siswa, sekolah telah memberikan wadah kepada semua siswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya dengan mengembangkan hal-hal sebagai berikut :

(1) Pembinaan minat dan bakat.

Kegiatan pengembangan minat dan bakat dilaksanakan secara rutin dan terprogram. Sebagian kegiatan ada yang dilaksanakan secara bersama dengan sekolah-sekolah lain di lingkungan YPM. Sedangkan sebagian kegiatan yang lain dilaksanakan secara mandiri oleh sekolah. Beberapa kegiatan pengembangan minat dan bakat yang dilaksanakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada tiga tahun terakhir diantaranya : sepakbola, bola volly, bola basket, bulu tangkis, tenis meja, pecinta alam, silat, karate, vocal group, band, dangdut, qasidah al-banjari, jurnalistik, conversation club, teknologi tepat guna, web design, multimedia, PLC, micro controller, robotika, pneumatic dan electro pneumatic, serta pemrograman dan pengoperasian mesin bubut CNC.

(2) Pembinaan Berorganisasi Dan Bermasyarakat

Pembinaan berorganisasi dan bermasyarakat diarahkan pada pengembangan kader bangsa, pengembangan jiwa kepemimpinan, pengembangan kehidupan bermasyarakat, pengembangan empati sosial serta pembinaan perilaku sosial yang positif. Kegiatannya meliputi : mengoptimalkan fungsi Organisasi Siswa Intra Sekolah, mengoptimalkan infaq siswa, menyelenggarakan kegiatan keagamaan, menyelenggarakan Pelatihan Dasar Kepemimpinan Siswa, menyelenggarakan kegiatan sosial, menyelenggarakan Peringatan Hari Besar Nasional dan Peringatan Hari Besar Islam, melibatkan siswa pada berbagai kegiatan diskusi dan seminar, menyelenggarakan kegiatan olahraga dan seni, menyelenggarakan lomba antar siswa, melibatkan siswa pada berbagai kegiatan pameran, mengikutsertakan siswa pada lomba dan contest di berbagai tingkatan, menyelenggarakan silaturrahmi dan istighotsah siswa secara bergilir di rumah-rumah siswa, serta melakukan karya wisata dan studi banding.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(3) Keikutsertaan dalam lomba dan prestasinya**.**

Dalam mengembangkan prestasinya, beberapa lomba dan contest telah diikuti oleh siswa SMK YPM 1 Taman Sidoarjo pada tiga tahun terakhir meliputi : turnamen sepakbola, lomba bola volly, lomba silat, lomba karate, lomba pemrograman komputer, lomba web design, lomba multimedia, lomba teknik komputer dan jaringan, lomba teknik pemesinan, lomba teknik instalasi listrik, lomba robotika, lomba keterampilan las, lomba pidato Bahasa Inggris, lomba debat Bahasa Inggris, lomba jurnalistik, serta audisi drama komedi. Selain itu group musik Al-Banjari SMK YPM 1 Taman Sidoarjo sudah melaksanakan rekaman album perdananya di Perdana Record Surabaya.

Dari berbagai lomba dan kontest yang telah diikuti pada tiga tahun terakhir, siswa SMK YPM 1 Taman Sidoarjo pernah menjadi Juara I Lomba Web Design SMA/SMK se Jawa Timur yang diselenggarakan oleh PT Telkom Devisi Regional V Jawa Timur, beberapa kali menjadi finalis lomba algoritma dan pemrograman, beberapa kali menjadi finalis lomba sepakbola dan lomba bola volly, juara I lomba pidato Bahasa Inggris SMK se Kabupaten Sidoarjo, menjadi runner up dan juara harapan Lomba Kompetensi Siswa SMK, merebut beberapa gelar juara pada lomba karate Inkanas se Gerbangkertasusila, serta prestasi-prestasi lainnya. Prestasi-prestasi tersebut melengkapi berbagai prestasi yang pernah dicapai pada tahun-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahun sebelumnya.

B. Deskripsi Data dan Analisis Data

1. Deskripsi Data dan Analisis Data tentang Kesiapan Guru PAI dalam Penerapan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komuikasi (TIK) di SMK YPM 1 Taman Sidoarjo.

Seperti yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa kesiapan ialah suatu keadaan dimana sesuatu itu dalam keadaan siap.

Kesiapan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) hanya dapat diukur apabila kesiapan yang dimaksud memenuhi indicator yang sudah ditentukan. Adapun beberapa komponen yang menjadi indikator kesiapan guru PAI dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) diantaranya: kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribagian, dan kompetensi social.

Adapun penyajian data dan analisis dari data yang penulis dapatkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan diantaranya:

a. Kompetensi pedagogic

Kompetensi pedagogik sebagaimana dijelaskan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan kompetensi paedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbagai potensi yang dimilikinya. Secara rinci setiap subkompetensi dijabarkan menjadi indikator esensial sebagai berikut :

1) Kompetensi memahami peserta didik secara mendalam

Karakteristik peserta didik berkaitan erat kaitannya dengan pembelajaran, termasuk didalamnya adalah pembelaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK), yaitu perkembangan baik pada aspek kognitif, aspek efektif, maupun perkembangan aspek psikomotor.

Guna mencapai hal diatas, maka peserta didik perlu memiliki kemampuan dan kepekaan terhadap teknologi terkini. Adapun kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik yang sesuai dengan pendapat Brambel antara lain:[34]

1) Pengetahuan dan mengoprasikan perangkat keras.

Melalui hasi penelitian yang penulis lakukan, siswa sudah memiliki pengetahuan yang memadai dalam mengoprasikan perangkat keras, meskipun tidak keseluruhan siswa memiliki pengetahuan yang sama. Akan tetapi dengan berjalannya waktu, dalam peroses belajar megajar, serta beberapa penegmbangan peserta didik melalu berbagai pelatihn , sudah dipastika pada tingkat dua atau kelas XI keseluruhan siswa sudah memiliki

[34] Brambel, *Computesr In School,* (New York: McGraw hill book, 1989), h,120

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengetahuan yang menmadai dalam mengoprasikan perangkat keras.[35]

Hal ini dibuktikan dengan prestasi yang membanggakan, dimana delegasi SMK YPM 1 Taman sidoarjo meraih juara II dalam hotspot competition timhkat propinsi pada tahi 2010-2011. Pernyataan diatas sesuai dengan data yang diperoleh penulis melalui dokumentasi pribadi sekolah, ialah sebagai berikut:

Prestasi-prestasi yang dicapai baik oleh sekolah ataupun siswa anta lain:

1) Pada tahun 2011 SMK YPM 1 Taman Sidoarjo mendapatkan predikat sekolah berstandar ISO (International Organization for Standardization) dari Jerman untuk katagori mutu pendidikan. Adapun dokumentasi berupa foto sebagaimana terlampir pada gambar 5.
2) Adapun untuk siswa berprestasi non akademik antara lain:

Tabel 1
Daftar prestasi siswa

No	Nama Siswa	Jenis Lomba	Juara	Tingkat	Tahun	Ket
1	Mochmammad Khoiruddin	Pencak Silat KONI	3	Kab.Sidoarjo	2008 -2009	-
2	Wildan Firdaus	Hotspot Kompettion	2	Provinsi Jatim	2010-2011	-
3	Wildan Firdaus Prop	LKS	Harapan	Jawa Timur	2010-2011	-

[35] Mahmud Yunus, Waka kurikulum, wawancara pribadi, 16 juni 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Kemampuan dalam mengoprasikan perangkat lunak yang digunakan.

Kemampuan mengoprasikan perangkat lunak yang digunakan diartika sebagai transformasi pemahaman mengenai teori yang diajarkan dikelas, sehingga muncul kemampuan yang memadai dalam mengoprasikan perangkat lunak yang digunakan.

Transformasi esensinya adalah mengubah potensi menjadi energi yang nyata. Siswa SMK YPM 1 Taman Sidoarjo mampu melakukan transformasi ilmu yang didapat ke dalam karya nyata.

Pameran teknologi informasi dan komikasi menjadi bukti implementasi transformasi yang dilakukan oleh para siswa SMK YPM 1 Taman Sidoarjo. Karya mengejudkan dipamerkan oleh para siswa, yaitu pembuatan alat penangkap signal WiFi yang di buat dari baha-bahan bekas.(Ket.10 Lihat gambar sebagaimana terlampir)

Potensi yang dimiliki oleh para siswa ini memang harus di kongkritkan ke dalam bentuk praksis, ini menjadi salah satu langkah guna mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Sebagaiman dikemukakan oleh pak A.Imron Efendi sebagai berikut:[36]

[36] A. Imron Efendi, Tool Man, wawancara pribadi, 23 juni 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemampuan siswa dalam penerapan teori kedalam bentuk karya nyata ini menjadi salah satu bukti akan kepakaan siswa dalam mengahadapi tantangan era teknologi informasi dan komunikasi (TIK). pemanfaatan alat-alat bekas yang bahkan orang lainpun tidak menyangka akan menghasilkan karya teknologi terkini. Dengan memanfaatkan tutup panci bekas sebagai alat penagkap signal WiFi ini, membuktikan bahwa para siswa memiliki kreatifitas yang tinggi.

3) Pemahaman tentang pengoprasian dan peraturan-peraturan keamanan dalam menggunakan perangkat keras dan lunak.
4) Pengetahuan tentang tindakan yang perlu dilakukan apabila masalah-masalah yang terjadi kemudian bermunculan.

Dari kompetensi-kompetensi yang dimiliki oleh siswa tesebut tidak akan dapata maksimal apabila guru di SMK YPM 1 Taman Sidoarjo tidak memiliki kompetensi memahami peserta didik secara mendalam.

Sudah menjadi suatu kewajiban guru untuk megetahui serta memahami peserta didik secara mendalam, dan untuk mengetahui peserta didik maka perlulah guru untuk mengetahui terlebih dahulu kompetensi serta potensi apa yang mereka miliki guna menghadapi tututan jaman, dan untuk terus mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa maka, sekolah mencanagkan berbagai program yang kemudian diterapkan oleh guru dalam proses belajar mengajar dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)[37]

[37] Mahmud Yunus, Waka kurikulum sekaligus guru PAI, wawancara pribadi, 16 juni 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Kompetensi Merancang pembelajaran

Kompetensi yang wajib dimiliki oleh guru adalah kompetensi dalam merancang pembelajaran, dari hasil penelitian yang penulis lekukan menyimpulkan bahwa kompetensi ini adalah menjadi salah satu persyaratan guru untuk dapat mengajar di SNK YPM 1 Taman Sidoarjo. Dan bagi guru yang memiliki kekurangan dalam kompetensi ini sekolah memberikan pelatihan guna meningkatkan kualitas guru di sekolah ini. Dan dari hasil wawanacara yang penulis lakukan, untu guru PAI sudah memiliki kompetensi dalam bidang merancang pambalajaran.

3) Kompetensi melaksanakan pembelajaran.

Kompetensi yang wajib dimiliki oleh guru terutama guru PAI yaitu kompetensi dalam melaksanakan pembelajaran. Kompetensi ini tidak lepas dari pengelolaan pembelajaran serta metode dan strategi yang digunakan dalam pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran sendiri kami (Guru PAI) sudah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), terutama pada penggunaan media dan alat bantu pembelajaran. Namun memang tidak seluruhnya dalam proses pembelajaran itu kami berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) karena untuk strategi yang kami gunakan belum menggunakan strategi virtual learning, namun dalam setiap kesempatan kami selalu mengkombinasikan pembelajaran dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).[38]

[38] Fuad, guru PAI, wawancara pribadi, 18 juli 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Kompetensi merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran

Kompetensi merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran memiliki indikator esensial, merancang dan melaksanakan evaluasi (assesment) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (mastery learning), dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan guru di SMK YPM 1 Taman Sidoarjo sudah memiliki kompetensi ini akan tetapi dalam pelaksanaanya tidak ada memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

5) Kompetensi mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya

Untuk mengembangkan peserta didik agar dapat mengaktualisasikan berbagai potensi yang mereka miliki pastilah tidak lepas dari fasilitas yang diberikan oleh sekolah maupun pengajar dala proses pembelajaran. Dari hasil observasi yang penulis lakukan selama malakukan penelitian, sekolah menyediakan fasilitas yang cukup lengkap dengan pengadaan sarana prasarana yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) seperti LCD, lab komputer serta CCTV sebagai sitem kontrol dan sistem evaluasi berbasis teknologi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informasi dan komuikasi (TIK). Pengadaan fasilitas yang disediakan oleh sekolah akan membantu dalam pengambangan potensi yang dimiliki oleh siswa.

b. Kompetensi Professional

Dalam proses belajar mengajar guru merupakan variabel yang sangat penting. Pengetahuan, ketrampilan dan prilaku guru merupakan instrumen yang menciptakan kondisi dan proses pembelajaran tercipta. Bila kualitas anak ditentukan kualitas belajarnya, maka sangat beralasan bila guru mempunyai pengaruh yang besar menyiapakan masa depan anak dibandingkan dengan profesi lain. Hal ini berimplikasi bahwa guru memainkan peran yang penting dan strategis dalam layanan pendidikan pada siswa. Dengan demikian sudah sepantasnya profesionalitas guru sewajarnya di support secara terus menerus sehingga pengetahuan, ketrampilan dan sikap guru akan terus meningkat dan pada ujungnya akan berdampak positif pada siswa mereka.

Sebagaimana telah dikemukakan pada bab sebelumnya tentang kesiapan guru PAI dalam menerapkan pembelajaran berabasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK), maka profesionalitas guru juga menjadi salah satu factor kesiapan guru PAI dalam menerapkan pembelajaran berabasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang merupakan upaya untuk membelajarkan siswa agar dapat memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai Islam melalui kegiatan bimbingan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengajaran atau latihan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Islam dituntut memiliki persyaratan tertentu dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Maksudnya, bahwa guru Pendidikan Agama Islam harus Sumber Daya Manusia yang telah dipersiapkan secara khusus sebagai tenaga pendidik dan pengajar materi Pendidikan Agama Islam atau mempunyai kualifikasi sebagai guru Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Fuad selaku guru agama pada hari Selasa tanggal 18 Juli 2011 dan observasi serta diperkuat dengan dokumentasi dapat diketahui tentang pendidikan terakhir guru Agama di SMK YPM 1 Taman Sidoarjo minimal Strata I. Karena mereka telah memiliki ijazah keguruan yang menjadi syarat dari profesi seorang guru. Hal ini menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam telah memiliki kualifikasi yang tinggi sebagai guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan. Adapun data guru yang mengajar di SMK YPM 1 Taman Sidoarjo antara lain:

Pascasarjana Kependidikan	:	4	orang.
Sarjana Kependidikan / Berakta	:	58	orang.
Sarjana Muda Kependidikan / Berakta	:	1	orang.
Sarjana Non Kependidikan / Tidak Berakta	:	9	orang.
Sarjana Muda Non Kependidikan / Tidak Berakta	:	1	orang.
Diploma Kependidikan	:	2	orang.
Jumlah	:	75	orang

Seorang guru agama dalam melaksanakan tugasnya harus membuat perencanaan atau persiapan mengajar agar pengajaran dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terarah pada pencapaian tujuan. Mengenai rencana pembelajaran, guru Pendidikan Agama Islam di SMK YPM 1 Taman Sidoarjo selalu membuat persiapan mengajar. Dalam hal ini pak Fuad mewakili guru PAI yang mengajar di sekolah tersebut mengatakan bahwa ia selalu membuat rencana pembelajaran dan silabus. Akan tetapi, dalam pembelajaran tidak selalu sesuai dengan rencana pembelajaran yang saya buat, karena kenyataan yang ada di dalam kelas tidak selalu sesuai dengan yang direncanakan. Oleh karena itu untuk menarik manat belajar siswa maka, guru PAI di sekolah tersebut memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Hal ini menunjukkan bahwa guru terutama di SMK YPM 1 Taman Sidoarjo Malang sudah menyadari arti pentingnya persiapan mengajar bagi persiapan tujuan pengajaran karena dari pembuatan persiapan mengajar dapat diketahui penguasaan guru Pendidikan Agama Islam terhadap materi yang akan disampaikan, mengingat mata pelajaran dapat berkembang. Oleh karena itu, persiapan megajar dapat dijadikan pedoman pengajaran agar terarah dan tidak simpang siur dalam pencapaian tujuan.

Sedangkan untuk menumbuhkan situasi interaksi yang baik antara guru dan siswa, seorang guru perlu menciptakan suasana belajar yang harmonis yang penuh dengan keakraban dan kekeluargaan. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, bahwa untuk menumbuhkan inetraksi yang baik antara guru dan siswa adalah dengan penguasaan kelas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang berbasis teknologi informasi dan komunikas dimana dalam peoses belajar mangajar menggunakan fasilitas yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Sedangkan tanggung jawab dan komitmen guru PAI di SMK YPM 1 Taman Sidoarjo terhadap siswa ditandai dengan filter dari pendidikan agama Islam agar dapat memperbaiki dampak negatif yang di bawa oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Dimana perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang termasuk bagian pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang sangat cepat ini memberi dampak positif dan negatif, perkembangan ilmu pengatahuan dan teknologi ini akan berdampak positif dengan semakin terbuka dan tersebarnya informasi dan pengetahuan dari dan ke seluruh dunia menembus batas ruang dan waktu. Dampak negatifnya adalah terjadinya perubaha nilai, moral, aturan, atau moral kehidupan yang bertentangan dengan nilai, norma, aturan, dan moral kehidupan yang dianut oleh masyarakat.[39]

Untuk mensikapi keadan ini, peran guru terutama guru PAI sangat penting dalam mengembangkan dampak positif dan memperbaiki dampak negatif. Dalam hal ini guru PAI berperan untuk tidak antipasti atau alergi

---

[39] Munir, *Kurikulum Berbasis* ……., h,1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, namun sebaliknya menjadi subyek pelopor dalam pengembanganya.

Untuk mensikapi perkembangan tenologi yang terkadang membewa dampak buruk bagi siswa ini, semua guru , tidak hanya guru PAI saja di SMK YPM 1 Taman Sidoarjo ini menggunakan pendekatan keagamaan. Sebagai contoh dalam mata pealajaran teknik guru memberikan pendekatan keagamaan, misalnya dengan memberikan contoh-contoh yang berhubungan dengan hal ibadah dan kemudian ditarik ke pelajaran yang diberikan pada saat itu.contoh lainnya adalah ada pelajaran computer, guru memberkan pengetahuan agar tidak menjadi budak teknologi, dan lain sebagainya. Pendekatan ini dilakukan karena SMK YPM 1 Taman Sidoarjo ini masih dalam naungan Yayasan Pendidikan Sosial Ma'arif NU, sehingga nilai-nilai kesilamannya harus terus ditegakkan, salah satunya melalui pendekatan keagamaan.[40]

Sebagaimana dijelakan pada keterangan diatas bahwa seharusnya seorang pendidik tidak antipati terhadap pengembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), oleh karenan itu dalam proses belajar mangajar, pendidik atau guru, terutama guru pada mata pelajaran agama Islam (PAI) di SMK YPM 1 Taman Sidoarjo memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Misalkan menggunakan media-media yang berhubungan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), seperti penggunaan LCD, pencarian informasi melalui search engine google, atau behkan engirina tugas lewa e-mail. Hal ini dilakukan agar siswa dapat memahami secara mendalam dampak positif yang dibawa oleh perkembangan teknologi

[40] Mahmud yunus, Waka kesiswaan SMK YPM 1, Wawancara pribadi, Taman Sidoarjo, 16 juni 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informasi dan komunikasi (TIK) senantiasa dikembangkan sementara dampak negative perlu di perbaiki melalui pendidikan agama Islam.

Sementara penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi ini (TIK) disekolah ini sudah diterapkan pada beberapa komponen sekolah seperti, penerapan teknologi informasi dan komunikasi ini (TIK) pada proses pembelajaran, meliputi pemanfaatan media, alat serta system pencarian data yang termasuk bagian dari teknologi informasi dan komunikasi.

Selain itu penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) ini juga pada peningkatan kompetensi para pengajar dan tenaga pengajar yang lain. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menuntut para pengajar untuk terus mengambangkan kompetensi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam dunia pendidikan. Dan sekolah secara simultan sudah menyediakan sarana pelatihan bagi para tenaga kependidikan, untuk mengembangkan kompetensi kecakaan khusus yang baerkaitan dengan kerikulum berbasis teknologi informasi dan komunikasi ini (TIK).

c. Kompetensi Kepribadian

Setiap guru mempunyai pribadi masing-masing sesuai dengan ciri-ciri yang mereka miliki. Ciri-ciri inilah yang membedakan seorang guru dengan guru yang lainnya. Apalagi guru PAI yang harus selalu mencerminkan kewibawaan serta akhlaq yang mulia agar predikat guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang memiliki makna "*digugu dan di tiru*" selalu melekat pada kepribadian guru terutama guru PAI.

Kepribadian dapat menentukan apakah guru menjadi pendidik dan pembina yang baik ataukah akan menjadi perusak atau penghancur bagi hari depan siswa terutama bagi siswa yang tidak dapat mengimbangi derasnya perkembangan teknologi informasi dankomunikasi (TIK) dengan asas asas pendidikan agama islam.

Oleh karena itu guru PAI yang menggunakan pembelajaran berbasis teknologi informasi dankomunikasi (TIK) haru mengetahui beberapa hal memngenai etika dalam penggunaan pembelajaran terutama yang berbasis teknologi informasi dankomunikasi (TIK).

Dalam beberapa aspek, etika teknologi informasi dankomunikasi (TIK) ada kaitanya dengan profesi, keterhubungan tersebut terutama dalam memahami dan menghormati budaya kerja yang ada, memahami profesi dan jabatan, memahami peraturan dan memahami hukum. Etika profesi yang juga harus dipahami adalah kode etik dalam bidang teknologi informasi dankomunikasi (TIK). Dimana pengguna yakni guru PAI mampu memilah sebuah program ataupun *Sofwere* yang mereka gunakan apakah legal atau ilegal, karena program atau sistem operasi apapun digunakan selalu ada aturan penggunaan alau *license agreement.*[41]

---

[41] Munir, *kurikulum berbasis* …..,h, 242

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terkait dengan bidang hukum maka pengguna harus mengetahui undang-undang yang membahas tentang HAKKI (hak atas kekayaan intelektual) dan pasal-pasal yang membahas hal tersebut.

Sebagaimana penelitian yang penulis lakukan, mengenai etika dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) ini, para guru terutama guru PAI sedikit banyak mengetahui mengenai etika tersebut. Dan sudah berusaha untuk memilah dan memilik *softwer* yan aman digunakan terutama dalam proses belajar mangajar.

Selain mengetahui etika dalam teknologi informasi dankomunikasi (TIK) seorang guru PAI juga harus selalu peka terhadap perkembangan teknologi informasi dankomunikasi (TIK) yang bertujuan untuk menunjang mutu dari pembelajaran itu sendiri. Selain itu guru PAI harus selalu berempati dan tidak antipati terhadap perkembangan teknologi informasi dankomunikasi (TIK), dan guru PAI di SMK YPM 1 Taman Sidoarjo sebagaimana disampaikan oleh pak Imron sudah berupaya untuk tidak gagap teknologi hal ini ditandai dengan keinginan mereka yang selalu ingin tahu dan tidak segan untuk memminta bantuan baik itu berupa tenaga atau pengetahuan menganai teknologi informasi dankomunikasi (TIK) kepada pengajar yang lebih muda yang memiliki kompetensi di bidang teknologi informasi dankomunikasi (TIK).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Kompetensi Social

Sebagaimana yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa Yang dimaksud dengan kompetensi di dalam Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005, pada pasal 28, ayat 3, ialah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Menurut Sanusi (1991) mengungkapkan kompetensi sosial mencakup kemampuan untuk menyesuaikan diri kepada tuntutan kerja dan lingkungan sekitar pada waktu membawakan tugasnya sebagai guru.

Kompetensi ini tak lepas dari kecakapan guru PAI dalam barhubungan dengan masyarakat. Hubungan guru PAI dengan masyarakat pada hakikatnya merupakan suatu sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di sekolah. Dalam hal ini sekolah sebagi sistem sosial merupakan bagian integral dari sistem sosial yang lebih besar, yaitu masyarakat. Sekolah dan masyarakat memliki hubungan yang sangat erat, dalam mencapai tujuan sekolah atau pendidikan secara efektif dan efesien. Sebaliknya sekolah juga harus menunjang pencapaian tujuan atau pemenuhan kebutuhan masyarakat, khususnya kebutuhan pendidikan. Oleh kerena itu sekolah berkewajiaban untuk memberi penerangan tentang tujuan-tujuan, program-program, kebutuhan serta keadaan masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penggunaan peranan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada hubungan masyarakat, SMK YPM 1 Taman Sidoarjo memanfaatkan web resmi sekolah untuk berhubungan dengan dunia luar, baik itu wali murid, masyarakat ataupun mitra kerja.

Selain memanfaatkan web resmi sebagai sarana komunikasi dengan dunia luar, sekolah ini juga memanfaatkan jejering social untuk menjalin hunbungan tidak hanya dengan masyarakat, ataupun relasi saja, akan tetapi juga untuk menjalin hubungan dengan siswa-siswanya.

Dan fasilitas dari sekolah inilah yang dimanfaatkan oleh guru PAI dalam berhubungan dengan masyarakat sebagai salah satu kompetensi social yang mereka miliki.

Kesiapan guru PAI dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) tidak dapat lepas dari pengadaan sarana dan prasarana yang merupakan bagian paling urgen dari pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Untuk membentuk melaksanakan pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) maka guru PAI perlu adanya batuan dari sekolah dalam mendukung keberhasilan pembelajaran tersebut. Sekolah yang menerapkan kurikulum berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang merupakan induk dari pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK), maka sekolah tersebut harus memiliki kualitas baik pada bidang akademik dan maupun non akademik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mutu sekolah ini dipengaruhi oleh tingkat kesiapan (input) dan proses belajar mengajar yang didukung dengan media-media pembelajaran yang dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran. Media-media pendidikan tersebut dapat berupa multimedia elektronika yang sarat dengan animasi, dan juga dapat berfungsi sebagai alat peraga yang lebih aktual, konkret, dan nyata, sehingga siswa akan lebih tertarik dan mudah dalam memahami materi yang disampaikan.

Sarana dan prasarana yang disediakan baik dari yayasan ataupun sekolah adalah untuk menunjang ketercapaian hasil belajar mengajar seefektif mungkin dan seefisien mungkin. Untuk itu, berikut akan penulis sajikan data mengenai sarana dan prasarana SMK YPM 1 Taman Sidoarjo.

1) Keadaan gedung sekolah

Tabel 2
Data keadaan gedung sekolah

No.	Nama Ruang	Jumlah	Luas (m^2)	Total (m^2)
1.	**Ruang Pembelajaran :**			
1.1	Ruang Pembelajaran Teori	20	64	1.280
1.2	Ruang Bahasa (TOEIC)	1	64	64
1.3	Ruang Praktik Komputer	1	80	80
1.4	Ruang Praktik Microcontroller	1	56	56
1.5	Ruang Praktik Jaringan Komputer	1	80	80
1.6	Ruang Praktik Teknik Digital	1	56	56
1.7	Ruang Praktik Elektro Pneumatik	1	64	64
1.8	Ruang Praktik Pemesinan	2	150	300
1.9	Ruang Praktik Mesin CNC	1	96	96
1.10	Ruang Praktik Pemrograman CNC	1	64	64
1.11	Ruang Praktik Listrik	1	112	112

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1.12	Ruang Praktik PLC	1	64	64
1.13	Ruang Praktik Kerja Bangku	1	60	60
1.14	Ruang Praktik Kerja Las/Kerja Plat	1	60	60
1.15	Ruang Studio Musik	1	30	30
2.	**Ruang Perkantoran :**			
2.1	Ruang Kepala Sekolah	1	16	16
2.2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	48	48
2.3	Ruang Tata Usaha	1	56	56
2.4	Ruang Guru	1	64	64
2.5	Ruang Arsip/Dokumentasi	1	12	12
2.6	Ruang Administrasi	1	64	64
2.7	Ruang Pantry/dapur	1	8	8
2.8	Ruang KM/WC Guru dan Staf	3	8	24
3	**Ruang Penunjang :**			
3.1	Ruang Perpustakaan / Ruang Media	1	120	120
3.2	Ruang Bimbingan Kejuruan	1	16	16
3.3	Ruang UKS / Poliklinik	1	80	80
No.	**Nama Ruang**	**Jumlah**	**Luas (m^2)**	**Total (m^2)**
3.4	Ruang OSIS	1	12	12
3.5	Ruang Serba Guna / Aula	1	300	300
3.6	Ruang Koperasi	1	12	12
3.7	Ruang KM/WC Siswa	10	8	80
3.8	Pos Jaga	1	4	4
3.9	Tempat Ibadah / Masjid	1	100	100
3.10	Ruang Kantin	6	24	144
3.11	Ruang Pokja PSG	1	24	24
3.12	Ruang Bimbingan Karier	1	32	32
3.13	Tempat Parkir Motor Guru/Karyawan	3	45	135
3.14	Lapangan Olahraga	1	1.100	1.100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Keadaan alat bantu pembelajaran

Tabel 3
Data keadaan alat bantu pembelajaran

No.	Nama Alat	Jumlah	Tahun Pengadaan	Kondisi
1.	LCD Projector	4	2003, 2007	Baik
2.	Notebook Computer	4	2001, 2003, 2007	Baik
3.	Desktop Computer	71	2002, 2003, 2004, 2006, 2007	Baik
4.	Tape Recorder	5	2000, 2005	Baik
5.	Peralatan Lab. TOEIC	1	2000	Baik
6.	Loud Speaker Kelas	26	1994	Baik
7.	TV. Education	3	2004	Baik
8.	Mesin Bubut Manual	28	1989, 1996, 1999, 2006, 2007	Baik
9.	Mesin Bubut CNC	3	2007	Baik
10.	Mesin Frais	3	1999, 2007	Baik
11.	Mesin Skrap	1	1999	Baik
12.	Survace Grinding	1	2006	Baik
13.	Mesin Gergaji	3	2000, 2003, 2007	Baik
14.	Mesin Bor Duduk	5	1999, 2001, 2007	Baik
15.	Mesin Gerinda Duduk	4	2000, 2006	Baik
16.	Mesin Gerinda Tangan	2	2005	Baik
17.	Mesin Las Listrik	5	1990, 1995, 2003	Baik
18.	Las Acitelyn	1	2003	Baik
19.	Mesin Kompresor	2	1991,2003	Baik
20.	Mesin Cut Off	1	2005	Baik
21.	Trainer Instalasi Penerangan	12	1999	Baik
22.	Trainer Instalasi Motor Listrik	12	1999	Baik
23.	Trainer Elektronika Dasar	12	2004	Baik
24.	Trainer Teknik Digital	12	2004	Baik
25.	Trainer Gulung Dinamo	2	2004	Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

26.	Cos Q Meter	2	2005	Baik
27.	KWH Meter	12	2005	Baik
28.	Watt Meter	12	2006	Baik
29.	Phase Indikator	2	2005	Baik
30.	Lux Meter	2	2005	Baik
31.	Earth Meter	2	2005	Baik
32.	Megger	4	2004, 2006	Baik
33.	Ampere Meter	60	2005, 2006, 2007	Baik
34.	Volt Meter	30	2005, 2006, 2007	Baik
35.	Avometer Analog	48	2005, 2006, 2007	Baik
36.	Avometer Digital	24	2005, 2006, 2007	Baik
37.	Osciloscope	3	2004	Baik
38.	Signal Generator	1	2004	Baik
39.	Programable Logic Controller	8	2003	Baik
40.	Modul PLC For PC	8	2003	Baik
41.	Modul Aplikasi PLC	5	2003	Baik
42.	Pneumatic Dua Silinder	1	2002	Baik
43.	Electro Pneumatic Dua Silinder	3	2004	Baik
44.	Sistem Filterisasi Pneumatic	1	2004	Baik
45.	Micro Controller MC-51	8	2004	Baik
46.	Modul Micro Controller For PC	8	2004	Baik
47.	Modul Aplikasi Micro Controller	5	2004	Baik

3) Keadaan alat control sekolah

Sekolah SMK YPM 1 Taman Sidoarjo baru-baru ini meluncurkan sistem kontrol dengan menggunakan bantuan alat kontrol berupa CCTV, yang diletakkan di 4 lorong-lorong kelas, serta 1 unit LCD TV di ruang guru yang juga berfungsi sebagai ruang kontrol. Adapun rincian dan daftar fasilitas lain ialah sebagai berikut:

1) 4 kamera CCTV (Ket. Lihat gambar 6 sebagaimana terlampir)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) 1 Unit LCD TV (Ket. Lihat gambar 7 sebagaimana terlampir)

3) WiFi Area

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan ada saat penelitaian, penulis mennyimpulkan bahwa kesiapan guru PAI dalam penerapan Pembelajaran berbasis teknilogi informasi dan komunikasi (TIK) sudah cukup baik.

Dibawah ini adalah hasil wawancara mengenai kesiapan guru PAI di SMK YPM1 Taman Sidoarjo dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi informs dan komunikasi (TIK):

Dalam pelaksanaannya kurikulum dan program pengajaran sudah bisa dikatakan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) melihat dari perencanaan dan pelaksanaan program serta pada pelaksanaan pembelajarannya sudah berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK), jadi saya rasa sekolah ini sekaligus gurunya terutama guru PAI sudah dapat dikatakan cukup siap dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasinya (TIK).[42]

Adapun pada para guru, sekolah sudah berusaha memberikan berbagai pelatiha khusus untuk mengembangkan kompetensi para pengajar. selain itu para siswanya juga sudah memiliki keahlian dalam pengoprasian teknologi infrmasi dan komunikasi (TIK), sehingga ketika ada asumsi bahwa guru PAI di sekolah ini dikatakan siap dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) maka saya rasa memang begitu adanya, hal ini dikarenakan sekolah sudah memiliki perhtian khusus pada para pengajarnya agar terus mengembangkan potensi yang berkaitan dengan teknologi terkini.[43]

---

[42] Ismunib, Waka kurikulum, wawancara pribadi, 16 juni 2011
[43] Mahmud Yunus, waka kesiswaan, wawancara pribadi, 16 juni 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika guru PAI di sekolah dikatakan siap dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) saya rasa memang sudah cukup siap, karena sarana dan prasarana yang lumayan mandukung itu sudah bisa dijadikan patokkan untuk dikatakan cukup siap.[44]

Secara umum apa yang sudah dipaparkan oleh para informan diatas dan data yang sudah di paparkan di pembahasan sebelumnya menyatakan bahwa guru PAI di SMK YPM 1 Taman Sidoarjo dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sudah bisa dikatakan cukup siap, karena telah memenuhi sebagian besar indikator yang sudah dijelaskan pada baba sebelumnya yaitu landasan teori, meskipun sarana dan prasaranya kurang mendukung.

2. Deskripsi Data dan Analisis Tentang Faktor-Factor pendukung dan penghambat kesiapan guru PAI Dalam Penerapan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) di SMK YPM 1 Taman Sidoarjo

Penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di sekolah tidak serta merta dapat berjalan dengan lancar. Banyak faktor penentu yang harus dicermati supaya pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) tetap berjalan. Salah satu faktor yang paling berperan adalah tingkat kompetensi yang harus dimiliki guru PAI dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terutamanya pembelajaran.

---

[44] Vonda, guru praktek kelas 1, 2 dan 3, wawancara pribadi, 22 juni 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun beberapa faktor yang mendukung penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di SMK YPM 1 Taman Sidoarjo setelah penulis melakukan penelitian diantaranya:

1) Terlaksananya pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dengan baik.
2) Tersedianya tenaga kependidikan yang professional dan bertanggung jawab disekolah.
3) Kemampuan serta motivasi yang tinggi yang dimiliki oleh peserta didik dalam proses belajar mengajar.
4) Tersedianya sarana dan prasarana yang yang menjadi kebutuhan primer dari kurikulum berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
5) Terjalinnya hubungan yang harmonis antara sekolah dengan masyarakat.

Adapun beberapa faktor pendukung yang penulis temukan dilapangan setelah melakukan penelitian antara lain:

a. Terlaksananya pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dengan baik.

   Untuk mancapai kesiapan guru PAI dalam penerapan kurikulum berbasis teknologi informasi dan komunikai (TIK), ialah dengan terlaksananya pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dengan cukup baik. Dari hasil pengamatan serta hasil wawancara yang penulis lakukan diperoleh bahwa pembelajaran yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sudah terlaksana dengan cukup baik.

Sebagaiman yang sudah dijelaskan oleh waka kesiswaan pada wawancara yang penulis lakukan, pembelajarannya sudah berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK), hal ini apat diketahui melalui pembelajaran yang sudah berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Seperti dalam penggunaan alat/media serta strategi yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

b. Tersedianya tenaga kependidikan yang professional dan bertanggung jawab disekolah.

Pada hakekatnya ketersedianya tenaga ahli terutama dalam hal teknologi informasi dan komunikasi (TIK) ialah mutlak harus dimiliki sekolah yang menerapkan kurikulum berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

SMK YPM 1 Taman Sidoarjo demi penerapan kurikulum berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK), telah melakukan seleksi yang ketat pada proses perekrutan teanaga kependidikan. Sementara ketersediaan tenaga kependidikan yang belum memiliki keahlian terutama dalam hal teknologi informasi dan komunikasi (TIK), mengupayakan dengan diadakannya pelatihan pelatihan secara continue. Hal ini dilakukan guna memingkatkan serta menciptakan tenaga ahli yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

profesiaonal serta bertanggung jawab guna memenuhi tantangan kemajuan teknologi terkini terutama guru PAI.

c. Kemampuan serta motivasi yang tinggi yang dimiliki oleh peserta didik.

Kemampuan peserta didik di SMK YM 1 Taman Sidoarjo dalam menerima pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK), sudah tidak diragukan lagi. Prestasi-prestasi yang siswa dapat melalui beberapa kompetisi mengenai teknologi informasi dan komunikasi (TIK), manjadi salah satu factor kesiapan guru PAI dalam keberhasilan penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Sementara motivasis siswa selalu dikembangkan oleh sekolah melalui pelatihan-pelatihan motivasi, salah satunya adalah pelatihan motivasi bagi siswa berprestasi. (ket. Lihat gambar 13, sebagaimana terlampir)

d. Tersedianya sarana dan prasarana yang yang menjadi kebutuhan primer dari kurikulum berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai di sekolah ini sebagaimana sudah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya juga menjadi salah satu faktor pendukung kesiapan guru PAI dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Meskipun katersediaan sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah guna mendukung proses pembelajaran berbasis teknologi informasi dan kamunikasi (TIK) sudah cukup membantu, namun dalam hal ini sarana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan prasarana yang ada masih tergolong kurang memadai, karena jumlahnya masih belum seimbang dengan jumlah kelas dan jumlah siswa atau dalam kata lain pengadaan sarana dan prasarana kurang dari 50% dari kebutuhan. Jadi dalam pengadaan sarana dan prasarana masih tergolong kurang.

e. Terjalinnya hubungan yang harmonis antara sekolah dengan masyarakat.

Dari hasil observasi penulis selama melakukan penelitian di sokolah tersebut, hubungan yang baik yang tercermin pada sikap sehari-hari masayarakat dan sekolah juga menjadi factor penentu kesipan guru PAI dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK), dan pengajar terutama guru PAI sudah cukup baik dalam menjalin hubungan dengan masyarakat.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, bahwa faktor yang penghambat penerapan kurikulum berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di SMK YPM 1 Taman Sidoarjo, ialah pengadaan sarana dan prasaranya yang membutuhkan biaya cukup besar manjadikan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di sekolah kurang berjalan dengan lancar karena harus bergiliran dalam memalaki fasilitas yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Pembiayaan dalam pengadaan sarana dan prasarana berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) ialah menggunakan uang sekolah sendiri, terutama dala ketersediaan alat control sekolah berupa pemasangan kamera

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

CCTV yang dipasang di setiap lorong-lorong kelas. Ketersediaan kamera CCTV ini dalam hal keuangan juga menggunakan uang pribadi sekolahnamun demikian dalam pengadaan sarana dan prasarana seperti berupa LCD masih belum memadai hal ini dikarenakan sumber pembiayaan dari pemerintah di alokasikan kepada pengadaan mesin Bubud bagi jurusan teknik mesin yang harganya sangat mahal, dan mesin ini adalah satu-satunya mesin termahal yang dimiliki oleh SMK se jawa timur.

Sementara pengetahuan mengenai pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (PAI) bagi guru PAI masih minim.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesiapan guru PAI di sekolah menengan kejuruan yayasan pendidikan ma'arif 1 Taman Sidoarjo dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, sebagai berikut:

1. Kesiapan guru PAI di sekolah menengan kejuruan yayasan pendidikan ma'arif 1 Taman Sidoarjo dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) cukup siap. Hal ini dapat dilihat dari terpenuhinya indikator berupa kompetensi-kompetensi guru. Dan dikatakan cukup siap karena sarana dan prasaana yang mandukung pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komununikasi (TIK) masih kurang dari 50% dari kebutuhan.
2. Adapun faktor-faktor pendukung dan penghambat kesiapan guru PAI di sekolah menengah kejuruan yayasan pendidikan ma'arif 1 Taman Sidoarjo dalam penerapan pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi antara lain**:**
   a. Terlaksananya pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dengan cukup baik.
   b. Tersedianya tenaga kependidikan yang professional dan bertanggung jawab disekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Kemampuan serta motivasi yang tinggi yang dimiliki oleh peserta didik.
d. Tersedianya sarana dan prasarana yang yang menjadi kebutuhan primer dari kurikulum berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
e. Terjalinnya hubungan yang harmonis antara sekolah dengan masyarakat.

Upaya guru PAI dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) meliputi peningkatan fasilitas atau sarana prasarana untuk mendukung kurikulum berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Peningkatan profesionalisme guru melalui pengiriman guru ke diklat ataupun melalui penataran tentang kurikulum berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK), sehingga baik dari segi fasilitas maupun tenaga pengajarnya telah cukup memungkinkan untuk menerapkan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, bahwa faktor yang penghambat penerapan kurikulum berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di SMK YPM 1 Taman Sidoarjo, ialah

a. Factor penghambat:

Semantara faktor yang penghambat penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) antra lain pengadaan sarana dan prasaranya yang membutuhkan biaya cukup besar manjadikan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di sekolah kurang berjalan dengan lancar karena harus bergiliran dalam memalaki fasilitas yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Dalam pengadaan sarana dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prasarana seperti berupa LCD masih belum memadai hal ini dikarenakan sumber pembiayaan dari pemerintah di alokasikan kepada pengadaan mesin Bubud bagi jurusan teknik mesin yang harganya sangat mahal, dan mesin ini adalah satu-satunya mesin termahal yang dimiliki oleh SMK se jawa timur.

Sementara pengetahuan mengenai pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (PAI) bagi guru PAI masih minim.

B. Saran

Jika komponen-koponen kesiapan guru PAI dapat dioptimalkan pelaksanaanya dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK), maka dapat dipastikan akan tercapainya pembelajaran yang efektif yang dapat digunakan tidak hanya di SMK YPM 1 Taman Sidoarjo saja. Apalagi proses ini dilakukan dengan spenuh inovasi yang dinamis dengan tidak mengindahkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V.* Jakarta: PT. Reneka Cipta.

Aswar, Syaifuddin. 2003. *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Brambel. 1989. *Computesr In School.* New York: McGraw Hill Book.

Darajad, Zakiyah. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Darmadi, Hamid. 2009. *Kemampuan Dasar Mengajar (Landasan Konsep dan Implementasi*). Bandung: Alfabeta.

Hartono. 1992. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia.* Jakarta: Rineka Cipta.

Hasbulah. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi* Penelitian *Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mundir, Sudikin. 2005. *Membimbing dan mengantar Kesuksesan Anda dalam Dunia Penelitian.* Surabaya: Insan Cendekia.

Nazir, M. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Nurdin, Syafruddin dkk. 2002. *Guru Professional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pers.

Riyanto, Yatim. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif.* Surabaya: UNESA University Press.

Sagala, Saiful. 2009. *Kemampuan Professional Guru dan Tenaga Kependidikan.* Bandung: Alfabeta.

Samana. 1994. *Profesionalisme Kependidikan*. Yogyakarta: Kanisius.

Sarimaya, Farida. 2008. *Sertifikasi Guru, Apa, Mengapa dan Bagaimana*. Jakarta: Rajawali.

Sembiring, Sentosa. 2006. *Undang-Undang No. 14 tahun 2005, tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Bandung: Nuansa Aulia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sudagar, Fachruddin, Ali Idrus. 2009. *Pengembangan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suprayogo, Imam. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Suwarno. 1992. *Pengantar Umum Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Uyoh Sadullah, www.rezaervani.com http://groups.yahoo.com/group/rezaervani)

Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Mendiknas.

Undang-undang Guru dan Dosen. 2009. Bandung: Fokus Media.

UU Republik Indonesia no. 20 tahun 2003 bab II pasal 3 tentang Sisten Pendidikan Nasional. Bandung: Fermana, 2003.

Depdikbud. 1993. *Tata Bahasa Baku Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id